

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN
EFIKASI DIRI WIRAUSAHAWAN DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM KULINER DI SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

MUHAMMAD ARSYAD ALDYAN

NIM. 19.52.31.255

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN
EFIKASI DIRI WIRAUSAHAWAN DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM KULINER DI SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

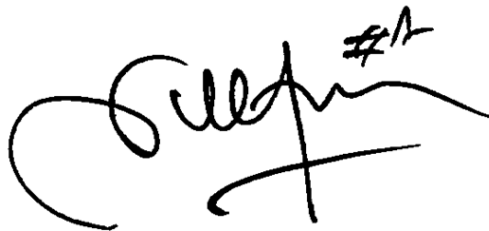
Oleh :

Muhammad Arsyad Aldyan
NIM. 19.52.31.255

Sukoharjo, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulfan', with a stylized flourish and a small mark resembling a hash symbol (#) above the end of the signature.

Yulfan A. Nurohman, S.E., M.M.
NIK. 198606132017011177

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arsyad Aldyan

NIM : 195231255

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul “**Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Efikasi Diri Wirausahawan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kuliner di Surakarta**”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular adhesive stamp. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'Rp. 1000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique identification number '8D810AKX295529804' is printed at the bottom of the stamp.

Muhammad Arsyad Aldyan

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arsyad Aldyan
NIM : 195231255
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul “**Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri Wirausahawan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kuliner di Surakarta**”.

Demikian ini saya bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari pelaku UMKM kuliner. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 13 April 2023



The image shows a handwritten signature in black ink over a 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp is orange and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', '20 METERAI TEMPEL', and the serial number '8D810AKX295529804'.

Muhammad Arsyad Aldyan

Yulfan A. Nurohman, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Muhammad Arsyad Aldyan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Muhammad Arsyad Aldyan NIM: 195231255 yang berjudul:

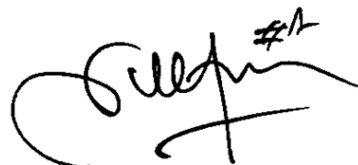
“Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Efikasi Diri Wirausahawan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kuliner di Surakarta”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan A. Nurohman, S.E., M.M.
NIK. 198606132017011177

PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN,
DAN EFIKASI DIRI DALAM MENINGKATKAN KINERJA
UMKM KULINER DI SURAKARTA**

Oleh:

MUHAMMAD ARSYAD ALDYAN
NIM. 19.52.31.255

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.
NIP. 19791111 200604 1 003




Penguji II
Yuni Astuti, M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011




Penguji III
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, M.E.
NIP. 1989010 5202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal. 58)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

“ Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S Al-Ghafir: 44)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan segala karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Saya persembahkan dengan kerendahan hati dan segenap cinta kasih serta doa

Skripsi yang sederhana ini untuk:

Ibu dan Ayah tercinta,

Adikku tersayang selalu aku banggakan,

Dan semua yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus pada proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Efikasi diri Wirausahawan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Kuliner di Surakarta". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Yulfan A Nurohman, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Yulfan A Nurohman, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibuku terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 27 April 2023



Penulis

ABSTRACT

This study aims to find out that financial technology, financial literacy and self-efficacy can affect the performance of culinary micro, small and medium units (MSMEs) and to find out how they influence them simultaneously. The research design used using quantitative methods. The subjects of this study are culinary MSME entrepreneurs who have used financial technology in their business transactions. This study used questionnaires that were distributed directly as data collection material. The sample in this study was 115 respondents, who were analyzed using SPSS 25. The results of this study indicate that financial technology and financial literacy have a significant effect on the performance of culinary MSMEs. Meanwhile, self-efficacy has an effect but not significant on the performance of culinary MSMEs. In the financial technology F test, financial literacy and self-efficacy have a simultaneous and significant effect on the performance of culinary MSMEs.

Keyword: *Financial Technology, Financial Literacy, Self Efficacy, Performance of Culinary MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri dapat berpengaruh terhadap kinerja unit mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya secara simultan. Rancangan penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM kuliner yang telah menggunakan *financial technology* dalam transaksi bisnisnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung sebagai bahan pengumpulan data, sampel pada penelitian ini berjumlah 115 responden, yang dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner. Sedangkan, efikasi diri berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner. Pada uji F *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

Kata kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Kinerja UMKM Kuliner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Batasan Penelitian.....	14
1.6 Jadwal Penelitian	14
1.7 Sistematika Penulisan Proposal	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Kajian Teori.....	17
2.1.1 Kinerja UMKM.....	17
2.1.2 <i>Financial Technology</i>	22

2.1.3 Literasi Keuangan.....	26
2.1.4 Efikasi Diri.....	31
2.2 Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
2.4 Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh financial technology dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner	38
2.4.2 Pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner	39
2.4.3 Pengaruh efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner	39
2.4.4 Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.3.1 Populasi	41
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.4.1 Kuesioner (Angket)	43
3.5 Variabel Penelitian.....	44
3.5.1 Variabel Independent (X).....	44
3.5.2 Variabel Dependent (Y).....	44
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1 Instrumen Penelitian	47
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.7.4 Uji Hipotesis.	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53

4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Domisili	53
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	56
4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	57
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis	57
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian	57
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.2.3	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis	66
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.3.1	Pengaruh Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner	70
4.3.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner.....	71
4.3.3	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner.....	72
4.3.4	Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner.....	72
BAB V PENUTUP.....		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Keterbatasan Masalah	74
5.3	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Negara ASEAN.....	3
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	33
Tabel 3.1 Skor kuesioner	43
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel	44
Tabel 4.1 karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Domisili.....	53
Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	56
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji f	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.16 Hasil Uji t	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pelaku Fintech Indonesia	6
Gambar 2.1 Kerangka berpikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian	81
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 3 Tabulasi Data Financial Technology	88
Lampiran 4 Pengolahan Data	101
Lampiran 5 Tabel Hitung	108
Lampiran 6 Foto Dokumentasi Penelitian	111
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	113
Lampiran 8 Plagiasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia digital seperti sekarang ini, kegiatan masyarakat tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi. Teknologi seakan-akan menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat karena teknologi sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan itu, teknologi dapat dikatakan sebagai sumber daya yang dibutuhkan masyarakat. Pemanfaatan teknologi sebagai sumber daya menjadikan kegiatan masyarakat lebih mudah dan efisien. Penggunaan internet menjadi salah satu pemanfaatan teknologi dalam kehidupan modern. Peran internet dapat diibaratkan sebagai buku yang menjadi jendela dunia. Sehingga adanya internet menjadi salah satu bentuk terobosan yang sangat penting dalam era digital tersebut.

Perkembangan informasi dan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan sektor-sektor vital suatu negara. Salah satunya pada sektor ekonomi, ekonomi menjadi salah satu tolak ukur bahwasannya negara tersebut dapat dikatakan negara maju atau tidak, dsb. Dalam perekonomian, keuangan menjadi penilaian terhadap suatu perusahaan yang dimana dapat dikatakan baik atau tidaknya. Perusahaan yang berkualitas pasti juga mempunyai sistem keuangan yang berkualitas. Seperti halnya UMKM, Usaha Kecil Menengah Kecil atau UMKM adalah bentuk integralisasi ekonomi yang dimana memiliki kemampuan, potensi, dan posisi strategis untuk membangun struktur ekonomi yang lebih maju,

adil, dan seimbang (Yuli Rahmini Suci, 2008). UMKM juga merupakan sektor penopang perekonomian suatu negara yang dimana sektor UMKM tersebut memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. Dampaknya, jika suatu usaha UMKM menggunakan teknologi digital sebagai penunjang usahanya, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh konsumen saja, pelaku usaha juga akan merasakan manfaat dengan adanya inovasi dari perkembangan informasi dan teknologi di era digital tersebut. Apalagi negara dan masyarakatnya akan sangat merasakan dampak ketika UMKM itu maju.

Kemudian, berbicara mengenai teknologi digital sebagai penunjang kebutuhan masyarakat, yang dimana pangan sebagai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam bertahan hidup, sudah cukup banyak pelaku usaha kuliner yang menggunakan teknologi digital untuk mendukung usahanya tersebut agar lebih maju. Tetapi kenyataannya, menurut data dari Bank Indonesia kurang lebih 65 juta UMKM di Indonesia, hanya 17,25% juta atau sekitar 26,5% UMKM yang telah terhubung pada ekosistem digital (Bank Indonesia, 2022). Apalagi di kota-kota besar yang dimana menjadi pusatnya perekonomian, di Kota Surakarta sendiri dinilai kurang UMKM kuliner yang menggunakan teknologi digital sebagai bentuk tuntutan dari kebutuhan masyarakat di era digital, disamping untuk mendukung usahanya tersebut agar lebih maju lagi. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta mengatakan bahwa, jumlah keseluruhan UMK di Kota Surakarta tahun 2016 sebanyak 43 ribu. Sedangkan, dari total keseluruhan UMK hanya 30-40% yang telah terdaftar go digital (Betanews.id, 2021).

Tetapi di samping itu, negara Indonesia termasuk negara yang memiliki UMKM yang cukup tinggi di dunia menurut *International Financial Corporation* (IFC) (Anisyah et al., 2021). Jika dilihat dari perbandingan jumlah UMKM pada negara-negara ASEAN, Indonesia unggul jauh dari negara-negara ASEAN lain (Databoks, 2022).

Tabel 1. 1

Jumlah UMKM Negara ASEAN

No	Negara	Unit/Usaha
1	Indonesia	65.465.500
2	Thailand	3.134.400
3	Malaysia	1.226.000
4	Filipina	996.700
5	Vietnam	651.100
6	Kamboja	512.900
7	Singapura	279.000
8	Laos	133.700
9	Myanmar	72.700

Sumber: Databoks.katadata.co.id, (2023)

Hal tersebut menandakan UMKM bagi negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai sumber kekuatan ekonomi negara, Jika dilihat dari data yang ada ditahun 2019 pada negara Indonesia, sektor UMKM menyumbang 60,34 persen dari seluruh PDB. Badan Pusat Statistik mendefinisikan PDB sebagai total nilai barang jadi dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi, atau total nilai tambah yang diciptakan oleh semua unit bisnis di suatu negara tertentu. (Bisnis.com, 2022). Di samping itu, UMKM juga meningkatkan sektor tenaga kerja dari angka 96,99% naik menjadi 97,22% pada tahun yang sama (Hamzah & Suhardi, 2019). Tetapi, jika dilihat dari data Dinas

Tenaga Kerja pada bulan Februari tahun 2021, pengangguran di Indonesia sebesar 8,75 juta orang. Sedangkan, keseluruhan penduduk negara Indonesia sebanyak 205,36 juta orang (Effrisanti & Wahono, 2022). Maka banyaknya penduduk di Indonesia tidak diimbangi dengan jumlah pekerjaan cukup. Maka dari itu, mengapa sektor UMKM berpengaruh besar terhadap perekonomian negara, karena UMKM sebagai penyerap pengangguran dan akan terciptanya kesejahteraan masyarakat. Dari penjelasan diatas menunjukkan betapa pentingnya peran sektor UMKM.

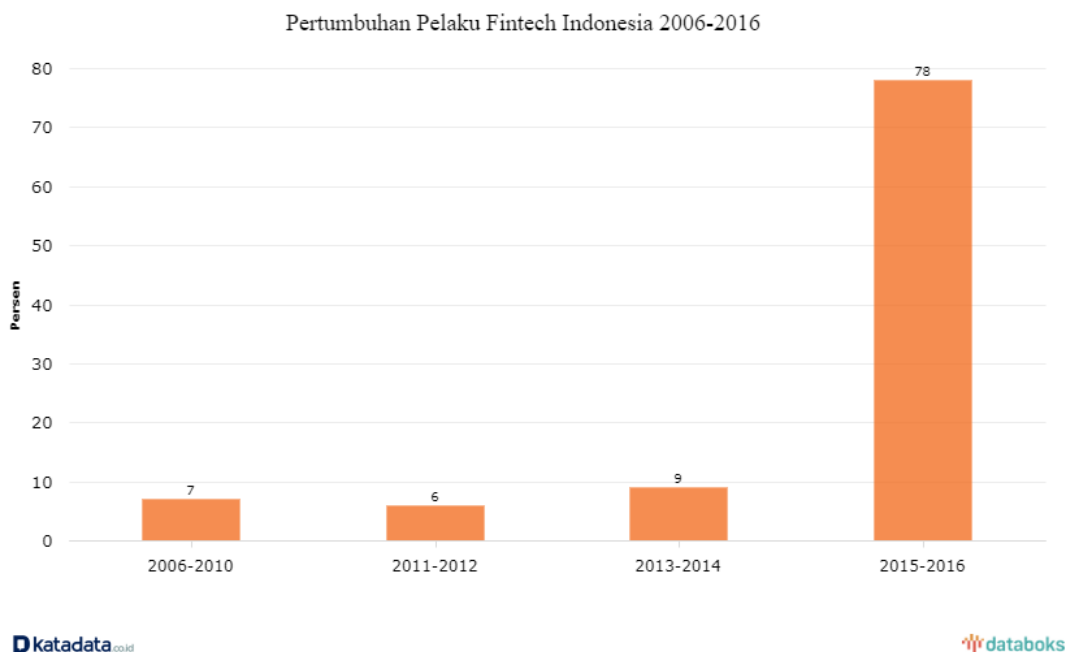
Kemudian, dalam era digital ini teknologi digital menjadi suatu terobosan dalam fasilitas pelayan digital yang dimana *financial technology* diciptakan sebagai suatu inovasi untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Pesatnya perkembangan dan perluasan internet juga melahirkan inovasi yang luar biasa, khususnya di bidang *financial technology* yang akan melayani kebutuhan masyarakat, mulai dari penyediaan akses layanan keuangan hingga proses transaksi (Rahma, 2018). Maka dari itu, *financial technology* menjadi salah satu bentuk atau wujud nyata adanya inovasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyongsong perkembangan informasi dan teknologi dalam era digital. *Financial technology* merupakan kombinasi dari teknologi dan layanan keuangan, atau dapat dikatakan sebagai inovasi industri keuangan yang didukung oleh teknologi kontemporer (Hamzah & Suhardi, 2019).

Kemudian, sistem *financial technology* secara garis besar sebenarnya sama dengan bank, tetapi fintech dapat dikatakan lebih mudah dan efisien dari segi

pembayarannya. *financial technology* juga bukan sebagai pengganti peran bank, tetapi *financial technology* hadir sebagai pelengkap atau pendukung bank tersebut sebagai sistem keuangan yang sudah ada, dikarenakan *financial technology* dalam sistem pembayarannya tidak perlu untuk bertatap muka secara langsung, apalagi menggunakan alat pembayaran uang riil atau uang kertas sebagai alat pembayarannya. Sehingga *financial technology* lebih menghemat waktu dan tenaga, kemudian *financial technology* dapat meminimalisir dari kecurangan pembayaran dengan menggunakan uang palsu.

Jika kita lihat pada data di Indonesia, pelaku usaha yang menggunakan *financial technology* berjumlah antara 135 sampai 140 orang. Sedangkan, orang yang mendaftarkan dirinya dan menjadi anggota penuh sejumlah 55 pelaku usaha yang terdiri atas 41 pemain *financial technology* 3.0 dan 14 pemain *financial technology* 2.0. Dari data tersebut, mayoritas pelaku usaha yang menggunakan *financial technology* yang berkecimpung di bagian pembayaran sekitar 43%. Kemudian, pada sektor pinjaman mencapai 17%, selanjutnya sektor *agregator* mencapai 13%, sektor *crowdfunding* mencapai 8% dan sektor *personal finance planning* mencapai 8%. Sisanya 11% bergerak di sektor lainnya (Databoks, 2017).

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Pelaku Fintech Indonesia



Sumber: DailySocial.id,(2022)

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan UMKM dilihat dari pelaku usaha yang menggunakan *financial technology* cukup pesat. Dimana pelaku usaha UMKM melesit di tahun 2015-2016 dengan angka mencapai 78%, yang dimana pada periode sebelumnya hanya menyentuh angka 9%. Dapat dilihat perkembangan UMKM yang berbasis *financial technology* mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal tersebut tidak terlepas dari pergeseran ke era digital yang menjadikan masyarakat beralih kepada *financial technology* sebagai bentuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi, dari data tersebut masih banyak UMKM yang belum menggunakan *financial technology* sebagai penunjang usahanya karena salah satunya disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan. Definisi literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

Nomor 76/POJK/07/2016 literasi keuangan merupakan bentuk *knowledge*, keterampilan dan keyakinan yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi atau mengubah perilaku, sikap, dan perilaku guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna mencapai kemakmuran (Yayuk Mustikasari & Andrian Noviardy, 2020).

Literasi keuangan yang rendah akan berpengaruh pada lambatnya perkembangan UMKM dan akan berdampak juga pada menurunnya kesejahteraan masyarakat (Hamzah & Suhardi, 2019). Maka dari itu, literasi keuangan dianggap sebagai bekal dalam membangun usaha agar usahanya tersebut dapat terkelola dengan baik. Kemudian, pola pikir seseorang dalam menghadapi kondisi keuangan serta pengambilan keputusan yang strategis dan tepat dipengaruhi oleh literasi keuangan, dan berdampak juga pada pengelolaan usahanya yang lebih baik lagi. Kemampuan seseorang dalam mengelola usaha bagi pelaku usaha dinilai sangat penting karena demi kinerja usaha dan keberlangsungan usahanya tersebut. Dengan itu, pentingnya bagi pelaku usaha dalam memahami pengetahuan keuangan melalui literasi keuangan agar kinerja usahanya dapat lebih baik lagi dan berpotensi UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka, 2019).

Sehingga meningkatkan literasi keuangan adalah hal yang harus dilakukan bagi pelaku usaha. Dimana hal tersebut tidak hanya berdampak pada individu pelaku usaha dan konsumen, tetapi juga berdampak bagi negara Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor kesuksesan pelaku usaha di era digital. Literasi keuangan juga termasuk pada

faktor non finansial kegagalan pelaku usaha UMKM. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk juga pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga menjadi solusi bagi pelaku usaha dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi. Maka dari itu, ketika literasi keuangan pelaku usaha tinggi, menjadikan pelaku usaha mudah dalam pengelolaan usahanya yang terdiri dari pengelolaan anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar keuangan dalam menggapai tujuan (Astuti & Khusnul, 2022).

Disamping itu, pelaku usaha juga diharuskan membekali dirinya efikasi diri atau keyakinan terhadap diri sendiri mengenai kapasitas mereka ketika mengorganisir dan memulai suatu aksi atau tindakan dalam menggapai suatu tujuan yang telah direncanakan (Atikah & Kurniawan, 2021). Tujuan yang diinginkan atau direncanakan sudah pasti keberhasilan usahanya tersebut, yang dimana keberhasilan usaha harus diikuti dengan perilaku wirausaha yang baik dengan menjaga kekonsistenan usahanya. Begitupun sebaliknya, jika perilaku wirausaha seseorang tidak baik maka wirausahawan tersebut kurang atau bahkan tidak dapat menjaga kekonsistenan usahanya (Murnasih, 2013). Maka dari itu, pentingnya kesadaran pelaku usaha mengenai bagaimana cara mengelola usahanya dengan baik dengan perilaku wirausaha yang baik pula. Arti perilaku wirausaha yang baik adalah pelaku usaha harus mempunyai kapasitas dalam mengambil tindakan yang tepat dan keputusan yang benar. Kapasitas tersebut ditunjang dengan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam berwirausaha. Maka dari itu, pentingnya mengembangkan diri dalam berwirausaha lewat eksternal

yakni pengetahuan serta wawasan dan lewat internal yakni efikasi diri atau yakin terhadap diri sendiri dalam mengelola usaha usahanya dengan baik. Menurut penelitian Islami, (2017) diketahui bahwa perilaku berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya faktor tingkat perilaku usaha dipengaruhi oleh efikasi diri.

Efikasi diri juga dapat menjadikan mental usahanya lebih kuat dalam menghadapi situasi yang mengancam usahanya dan juga dapat melatih jiwa kewirausahaan yang berkompeten. Seorang pelaku usaha yang berkapasitas jiwa kompetensi tinggi akan dapat mengidentifikasi persoalan atau permasalahan yang ada, dapat menciptakan peluang dan mengeksplorasi sumber daya yang tersedia. Selain itu, Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi juga akan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan mengatasi kesulitan saat ini. Sebaliknya, seseorang dengan efikasi diri yang buruk lebih cenderung berkonsentrasi pada kegagalan yang prospektif (Azhari, 2021).

Dari pemaparan diatas, *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri dapat menunjang kinerja UMKM yang dimana telah dijelaskan diatas bahwasannya UMKM tersebut memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian negara. Selain itu, ketika UMKM di Indonesia maju akan dapat menekan angka kemiskinan dan meminimalisir pengangguran. Dimana hal tersebut menjadi masalah yang dari dulu belum teratasi dengan baik.

Kemudian, pada penelitian ini peneliti lebih memilih UMKM kuliner karena selain masyarakat Indonesia cukup konsumtif, UMKM kuliner memiliki dukungan yang cukup baik di ranah publikasi yang dimana hal tersebut dilihat dari banyaknya postingan pada media sosial dan aplikasi *delivery*. Serta, dari dulu hingga sekarang kuliner selalu bertumbuh dan berkembang atau dinamis dan memiliki potensi yang besar.

Financial technology merupakan sebuah pemanfaatan dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi agar meningkatnya layanan di industri keuangan serta implikasi pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan dan mengoptimalkan pemahaman dalam berbisnis sehingga mampu menciptakan kinerja UMKM yang baik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Putri et al., 2022), Reza Wulan Sari, (2016) dan Fitriandy & Anam, (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto, (2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan adalah sebuah proses aktivitas yang dimana mencakup aktivitas meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam mengelola keuangan yang lebih baik yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM secara lebih luas. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka (2019), Idawati & Pratama, (2020) dan Aribawa, (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan

penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Asandimitra, (2019) dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Efikasi diri ialah sebuah kepercayaan diri seseorang dengan kapasitas yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas, sehingga akan memotivasi dirinya dan seseorang tersebut yakin dapat menggapai tujuannya walaupun dengan tugas sesulit apapun dalam menjalankan usahanya. Efikasi diri tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan bisnis dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pernyataan diatas sama halnya dengan penelitian terdahulu dari Laila, (2022) yang menunjukkan bahwasannya efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Khusnul, (2022) dan Ambarwati & Fitriasisari, (2021) yang mengatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti memiliki dua tujuan utama untuk meneliti tingkat pengetahuan serta wawasan mengenai literasi keuangan, dalam hal tersebut adalah penggunaan *financial technology* bagi pelaku usaha UMKM kuliner. Kemudian, pengambilan keputusan pelaku usaha UMKM kuliner yang dalam hal ini sebagai efikasi diri yang ditandai oleh keputusan pelaku usaha UMKM kuliner tersebut menggunakan *financial technology* sebagai penunjang usahanya. Penelitian ini menggunakan variabel independen *financial technology* karena ketika penggunaan *financial technology* oleh pelaku usaha

UMKM adalah realisasi literasi keuangan dan efikasi diri pelaku usaha tersebut baik, yang dimana hal tersebut berpengaruh pada kinerja UMKM.

Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini lebih terhadap kepercayaan pelaku usaha terhadap dirinya sendiri yang dibekali oleh literasi keuangan yang baik yang mempengaruhi pada pengambilan keputusan menggunakan *financial technology* sebagai alat pembayaran atau transaksinya.

Dari pemaparan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *financial technology*, literasi keuangan tertarik untuk meneliti mengenai *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan begitu peneliti akan mengangkat judul **“Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri wirausahawan dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Surakarta”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan konsumen dalam menyongsong era digital ini tidak diimbangi dengan kesiapan pelaku usaha UMKM dalam memfasilitasi konsumen melalui layanan jasa keuangan digital sebagai bentuk dari *financial technology*.
2. Literasi keuangan yang rendah menjadikan masyarakat khususnya pelaku usaha kurang bahkan tidak mengerti serta memahami bagaimana

memanfaatkan produk dan jasa dalam memenuhi kebutuhan dan kurang mempunyai kapasitas atau kemampuan untuk mengelola usahanya dengan baik.

3. Efikasi diri pelaku usaha UMKM yang rendah adalah sebagai bentuk akibat dari kurangnya pengetahuan dan wawasan keuangan sehingga kinerja usahanya tersebut kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pernyataan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *financial technology* terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta?
4. Apakah pengaruh *financial technology*, pengaruh literasi keuangan dan pengaruh efikasi diri terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, pengaruh literasi keuangan dan pengaruh efikasi diri secara simultan terhadap peningkatan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah pada penelitian digunakan untuk menghindari melebarnya masalah dari pokok pembahasan penelitian. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri wirausahawan (X3) dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir.

1.7 Sistematika Penulisan Proposal

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara beruntun. Kerangka yang akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari kajian teori tentang *financial technology*, literasi keuangan, efikasi diri, kinerja dan UMKM. Pada bab ini juga akan dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas durasi, sifat, dan jenis penelitian, serta populasi, sampel, dan metodologi pengambilan sampel. Dibahas juga tentang data dan sumber, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data. Metodologi penelitian merupakan bagian yang menjelaskan langkah-langkah praktis yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menggunakan ide-ide dari gambaran umum dijelaskan dalam bab ini. Ringkasan penelitian, analisisnya, dan justifikasi hipotesis disertakan dalam deskripsi.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan hasil analisis data penulis akan dibahas dalam bab ini. Selain itu, ini akan membahas keterbatasan penelitian penulis dan menyajikan beberapa saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kinerja UMKM

1. Pengertian Kinerja UMKM

UMKM merupakan bentuk integralisasi ekonomi yang dimana memiliki kemampuan, potensi, dan posisi strategis untuk membangun struktur ekonomi yang lebih maju, adil, dan seimbang (Yuli Rahmini Suci, 2008). Sedangkan, Ungkapan kuliner itu adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan atau terkait dengan memasak. Memasak didefinisikan sebagai mengubah makanan dari alam menjadi budaya dan menjadi sumber penyangga kehidupan. Sedangkan, kuliner secara bahasa mempunyai arti dapur yang jika diartikan dalam bahasa Inggris adalah *culinary* (Utami, 2018). Kemudian, kinerja UMKM tersebut didefinisikan sebagai pendapatan. Pengertian dari pendapatan adalah penerimaan dari hasil kegiatan ekonomi yang terkait dengan operasi perusahaan dan hasil penjualan input produksi perusahaan itu sendiri (Boediono, 2000).

Menurut UU Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tahun 2008, usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha yang didirikan oleh perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro, seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berlokasi, atau memiliki penjualan paling banyak Rp 300.000.000,00 dianggap sebagai usaha mikro. Berikut yang tertuang dalam Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Usaha Mikro adalah perusahaan yang bersifat produktif yang dimiliki oleh orang atau badan hukum perseorangan dan memenuhi persyaratan Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha yang menguntungkan yang memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana digariskan dalam undang-undang ini dan dikelola oleh orang atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, atau diintegrasikan, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar. Usaha ekonomi produktif didefinisikan sebagai "Usaha Menengah" apabila dijalankan oleh orang-orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar, melainkan secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau diintegrasikan ke dalam usaha yang lebih kecil atau lebih besar dengan nilai jumlah bersih atau tahunan. hasil penjualan sesuai dengan Undang-Undang ini.
- c. Usaha besar atau perusahaan besar yang meliputi badan usaha milik negara atau swasta dalam negeri, perusahaan patungan, dan perusahaan internasional yang menjalankan bisnis di Indonesia adalah badan usaha yang menguntungkan yang memiliki kekayaan bersih atau volume penjualan tahunan lebih tinggi dari Usaha Menengah.
- d. Dunia Usaha terdiri dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar yang berkantor pusat di Indonesia dan melakukan kegiatan ekonomi di

sana.

Bentuk UMKM dapat berupa perseorangan, persekutuan seperti halnya CV dan firma, maupun perseorangan terbatas. UMKM juga dikategorikan menjadi tiga yakni jumlah aset dan pendapatan atau omset sebagaimana kriteria yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

- 1) Memiliki aset atau harta kekayaan paling banyak Rp50.000.000,00 dan kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000 dan omset di bawah Rp300.000.000.

b. Usaha kecil

- 1) Memiliki harta kekayaan lebih dari Rp50.000.000, kurang dari Rp. 50.000.000 atau setara dengan Rp50.000.000,- dengan kekayaan bersih maksimal Rp500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat perusahaan itu berada.
- 2) Penjualan tahunan lebih besar dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 dan omset atau pendapatan di bawah Rp300.000.000,00 lebih tinggi atau sama dengan Rp2.500.000.000,00.

c. Usaha Menengah

- 1) Harta yang nilainya tidak lebih dari Rp10.000.000.000, tidak lebih dari Rp500.000.000,- dan paling banyak Rp10.000.000,- kecuali

real estate dan bangunan yang digunakan untuk keperluan usaha.

- 2) Memiliki volume penjualan tahunan lebih besar dari Rp2.500.000.000 dan kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000.000. Omzet lebih dari Rp2.500.000.000, kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000.000.

Menurut Cicik Harini & SB Handayani, (2019) kinerja adalah sebuah proses atau gambaran perusahaan yang menunjukkan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang dicapai melalui aktivitas atau usaha yang dilakukannya. Sedangkan pernyataan dari Nazar et al., (2014) kinerja didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh seseorang dari tugas yang diberikan kepadanya serta dapat dilihat dari usaha dan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugasnya. Kemudian, pengertian lain yang disampaikan oleh (Nursam, (2017) menyatakan bahwa kinerja adalah ketersediaannya seseorang atau kelompok dalam mengemban tanggung jawabnya untuk melakukan suatu kegiatan dengan hasil sesuai harapan.

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan proses atau gambaran perseorangan ataupun perusahaan dalam melakukan tugas yang dapat dinilai dari usaha dan keterampilan yang dimilikinya sebagai bentuk tanggung jawab yang diemban atau dibebankan kepadanya dalam memetik hasil kerja yang telah diharapkan sebelumnya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Musran Munizu, (2010) dibagi menjadi dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor

eksternal dan faktor internal.

Faktor-Faktor internal terdiri dari:

- a. Dari segi sumber daya manusia (pemilik/manajer)
- b. Segi keuangan
- c. Teknik produksi dan operasional
- d. Pasar dan pemasaran

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- a. Kebijakan pemerintah pada sektor UMKM
- b. Faktor sosial, budaya dan ekonomi
- c. Peranan lembaga terkait

3. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat dikatakan baik ketika memaksimalkan dan mengoptimalkan sektor keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran (Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka 2019).

Menurut penelitian dari Aribawa, (2016) indikator-indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pekerjaan yang berjalan sesuai ketentuan kerja dan terencana
- b. Tidak jarang adanya kesalahan dalam kerja yang menjadikan pengulangan
- c. Adanya pertumbuhan penjualan
- d. Menurunnya biaya tetap

- e. Memiliki kemampuan antisipasi produksi ketika terjadi peningkatan permintaan
- f. Terdapat jaminan tepatnya waktu pada pelanggan
- g. Adanya kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan

Sedangkan, indikator-indikator dalam pengukuran kinerja menurut adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pertumbuhan penjualan, artinya ada pertumbuhan atau peningkatan penjualan pada setiap periodenya.
- b. bertumbuhnya modal, artinya terdapat modal yang meningkat pada usaha atau UMKM tersebut.
- c. Meningkatnya jumlah tenaga kerja setiap tahun, artinya pada peningkatan kinerja UMKM diiringi dengan bertambahnya karyawan atau pekerja pada setiap tahunnya.
- d. Terdapat pertumbuhan pasar dan pemasaran, artinya semakin meluasnya pasar atau penjualan produk usaha atau UMKM tersebut.
- e. Serta adanya pertumbuhan keuntungan dan laba usaha, artinya peningkatan kinerja UMKM juga ditandai dengan peningkatan keuntungan.

2.1.2 *Financial Technology*

1. Pengertian *Financial Technology*

Menurut Aaron et al., (2017) *financial technology* adalah platform digital kontemporer yang disebut teknologi keuangan bertujuan untuk mengintegrasikan

dunia uang dengan cara yang aman dan bermanfaat.

Financial technology adalah kombinasi teknologi dengan layanan keuangan, atau dapat dikatakan bahwa keuangan bergerak menjauh dari model bisnis tradisional dan menuju model bisnis online. Meskipun pembayaran pernah dilakukan secara langsung dan dengan uang tunai, sekarang pembayaran dapat dilakukan dari jarak jauh dan cepat. (Winarto, 2020).

Financial technology merupakan salah satu bentuk alternatif dari berinvestasi yang memberikan banyak pilihan serta dapat mengakses layanan keuangan secara praktis, efisien, nyaman dan ekonomis. Perpaduan antara efektivitas dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat dan dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi (ojk.go.id, 2018). Sedangkan, *financial technology* menurut Miswan, (2019) adalah layanan dalam industri keuangan yang berkembang yang menawarkan solusi keuangan menggunakan dan memanfaatkan teknologi.

Dari beberapa pengertian *financial technology* dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial technology* adalah kombinasi antara teknologi dengan jasa keuangan yang menyediakan produk-produk keuangan berbasis digital dan dapat dimanfaatkan secara praktis, aman, efisien, nyaman dan ekonomis serta memiliki dampak positif terhadap gaya hidup masyarakat ekonomi.

2. Fungsi *Financial Technology*

Menurut Rahma, (2018) fungsi dari *financial technology* dapat dibagi menjadi:

- a. Sistem Otorisasi Pembayaran, kliring, penyelesaian akhir, dan

pelaksanaan pembayaran semuanya termasuk dalam sistem pembayaran. Contoh penggabungan teknologi keuangan dalam kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan buku besar terdistribusi, uang elektronik, dan teknologi blockchain untuk mengelola transfer dana, serta pembayaran mobile.

- b. *Market Advocates* atau pendukung pasar, Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai produk atau jasa keuangan dengan lebih cepat atau lebih terjangkau berkat pemanfaatan teknologi informasi dan/atau elektronik di bidang keuangan.
- c. Manajemen risiko dan manajemen investasi, Pasokan produk investasi online dan asuransi online termasuk dalam kategori manajemen risiko dan manajemen investasi.
- d. Penyediaan modal, Keuangan (pembiayaan atau pendanaan), dan pinjaman (peningkatan modal). Layanan peer-to-peer lending yang berbasis teknologi informasi merupakan salah satu jenis pinjaman dan pembiayaan.
- e. Jasa keuangan lainnya, jasa keuangan lainnya termasuk pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan uang selain sistem pembayaran, bantuan pasar, manajemen investasi, dan manajemen risiko.

3. Peran *Financial Technology*

Lahirnya *financial technology* dari adanya modernisasi teknologi telah bertransformasi sistem pembayaran di Indonesia dan membantu bisnis baru dalam menurunkan biaya modal dan operasional (Raharjo et al., 2019). Dengan

demikian, *financial technology* berperan dalam:

- a. Memberi Bisnis dengan landasan pemasaran media digital sebuah pasar.
- b. Berkembang menjadi alat untuk penyelesaian, pembayaran, atau kliring.
- c. Bantuan dalam menempatkan investasi yang lebih efektif.
- d. Pengurangan risiko dari mekanisme pembayaran tradisional.
- e. Dapat membantu menabung, mengumpulkan uang, dan keterlibatan ekuitas.

4. Indikator *Financial Technology*

Menurut Mulasiwi & Julialevi, (2020) adapun indikator layanan *financial technology* yaitu:

- a. *Perceived usefulness*, artinya manfaat yang dapat dirasakan oleh seseorang dari menggunakan teknologi yang akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- b. *Perceived ease of use*, artinya penggunaan teknologi dapat memudahkan seseorang dalam pekerjaannya.
- c. *Perceived of risk*, artinya persepsi seseorang tentang suatu risiko pekerjaan sehingga dapat mengantisipasi suatu bentuk ketidakpastian dan konsekuensi dari pekerjaan tersebut.

2.1.3 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi keuangan

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 literasi keuangan adalah tubuh pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang dapat membentuk sikap dan tindakan sebagai bentuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan agar berhasil.

Menurut Laily, (2016) literasi keuangan ialah suatu bentuk implikasi dari kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan tujuan agar terhindar dari masalah keuangan yang dimana pada dasarnya dihadapkan oleh *trade off* atau mengorbankan kepentingan satu demi kepentingan lainnya.

Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan tujuan agar meningkatnya kesejahteraan (Saputra, 2017).

Sedangkan, literasi keuangan menurut Yushita, (2017) adalah persyaratan mendasar bagi setiap orang untuk menghindari hutang. Ketika terjadi kesalahan atau *mismanagement* keuangan, masalah keuangan dapat terjadi. Menjadi melek finansial dengan memiliki literasi keuangan juga penting untuk menjalani kehidupan yang sejahtera.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan kepercayaan yang dapat

mempengaruhi sikap serta perilaku dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan atau kesalahan dalam mengelola keuangan sehingga terciptanya kesejahteraan.

2. Tingkat Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdapat berbagai tingkatan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Ojk.go.id, 2017), diantaranya sebagai berikut:

- a. *Well literate* (21,84 %), memiliki pengetahuan dan gagasan tentang karakteristik, keuntungan, dan bahaya produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban yang terkait dengannya, serta memiliki kemampuan untuk memakai produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate* (75,69 %), menyajikan informasi serta pendapat mengenai penyedia jasa keuangan, barang dan jasa keuangan, serta fitur, keuntungan, risiko, serta hak dan kewajiban terkait.
- c. *Less literate* (2,06 %), hanya mempunyai keahlian dalam penyedia jasa keuangan, produk keuangan dan jasa keuangan.
- d. *Not literate* (0,41%), minimnya keahlian dalam mengoperasikan produk dan layanan keuangan serta pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.

3. Tujuan Literasi keuangan

Menurut OJK, (2017) terdapat tujuan dengan adanya literasi keuangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengambilan keputusan keuangan individu.
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Selain tujuan, adapun ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan atas;

- a. Edukasi keuangan
- b. Pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi konsumen serta masyarakat.

4. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan mempunyai berbagai manfaat yang dapat mensejahterakan seseorang di masa depannya (bfi.co.id, 2022). Manfaat tersebut diantaranya:

- a. Mampu mengelola keuangan dengan baik, artinya jika seseorang mengerti dan memahami literasi keuangan maka seseorang tersebut mudah dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan terkait urusan finansial.
- b. Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera, artinya jika seseorang mempunyai keterampilan mengelola keuangan dengan baik maka seseorang tersebut akan meningkat taraf hidupnya dengan signifikan karena dapat memanfaatkannya dengan baik.
- c. Terhindar dari penipuan, artinya ketika seseorang mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan, akan kecil

kemungkinan seseorang menjadi korban penipuan.

- d. Distribusi kekayaan lebih merata, artinya adanya literasi keuangan akan membawa pengaruh positif, seperti halnya menginvestasikan dananya ke lembaga keuangan yang dimana dapat dimanfaatkan orang lain salah satunya untuk membuka usaha.

5. Indikator Literasi Keuangan

Secara luas literasi keuangan ialah kapasitas untuk memahami fitur layanan, catatan keuangan, dan sikap tentang membelanjakan uang semuanya dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang (Nurulhuda and Lutfiati, 2020).

Menurut Widayawati, (2012) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang sesuai kondisi di Indonesia:

- a. Meneliti kemungkinan jalur profesional.
- b. Kenali elemen-elemen yang mempengaruhi gaji bersih.
- c. Tentukan sumber penghasilan.
- d. Menguraikan metode untuk mencapai kebahagiaan dan mencapai tujuan keuangan.
- e. Pahami rencana tabungan dan asuransi.
- f. Periksa likuiditas, pengembalian, dan risiko.
- g. Menilai pilihan investasi yang berbeda dan memeriksa bagaimana pajak dan inflasi mempengaruhi pengembalian investasi.
- h. Pelajari keuntungan dan kerugian utang.

- i. Mengerti fungsi sejarah kredit dan mengakui hak-hak debitur.
- j. Mengetahui langkah-langkah untuk mencegah atau menyelesaikan masalah utang.
- k. Kenali aturan dasar yang mengatur utang dan kredit perlindungan konsumen.
- l. Mampu melakukan pencatatan pembukuan.
- m. Memahami arus kas, laba rugi, dan laporan neraca.

Sedangkan, menurut Sugiharti & Maula, (2019) indikator literasi keuangan dapat dibagi menjadi 4:

- a. Pengetahuan dasar keuangan, artinya pelaku usaha memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik.
- b. Tabungan dan pinjaman, artinya pelaku usaha akan melakukan pinjaman dan membuat tabungan dari adanya kemampuan pengetahuan dasar keuangan dan pendapatan dari usaha tersebut.
- c. Asuransi, artinya pelaku usaha akan mengasuransikan usahanya atau pengalihan risiko untuk mengantisipasi dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Investasi, artinya pelaku usaha akan menanamkan modal dari adanya pendapatan usahanya untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

2.1.4 Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Ika Sandra, (2013) menjelaskan bahwa efikasi merupakan penilaian diri seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai tindakan benar atau salah dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang dipersyaratkan. Sedangkan, menurut Bandura, (2012) efikasi diri mengacu kepada kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk sukses dalam melakukan pekerjaan atau suatu hal. Efikasi diri juga didefinisikan oleh Wulandari, (2013) kepercayaan kepada dirinya sendiri mengenai kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pengertian mengenai efikasi diri diatas, mampu disimpulkan bahwasannya efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang mengacu pada keyakinan seseorang dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dan kesuksesan sesuai dengan yang ketentuan persyaratan.

2. Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura, (1997) dalam menilai efikasi keuangan sebagai tolak ukur dengan dimensi efikasi diri pada umumnya yaitu: level (*magnitude*), *strength*, dan *generality*.

a. Level (*magnitude*)

Dimensi pertama, yang dikenal sebagai level (*besar*nya), adalah dimensi yang dapat dirasakan berdasar tingkat kesulitan tugas yang dirasakan. Dalam hal uang, dimensinya dapat ditentukan dari seberapa percaya diri dan sukses seseorang membuat keputusan keuangan. Atribut ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri seseorang yang dapat mereka tunjukkan saat melakukan pekerjaan tertentu. Kemampuan untuk mengelola masalah keuangan dengan sukses dan dedikasi yang kuat

untuk menetapkan rencana keuangan untuk saat ini dan masa depan adalah contoh dari dimensi ini dalam hal keuangan.

b. Strength

Atribut ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri seseorang yang dapat mereka tunjukkan saat melakukan pekerjaan tertentu. Kemampuan untuk mengelola masalah keuangan dengan sukses dan dedikasi yang kuat untuk menetapkan rencana keuangan untuk saat ini dan masa depan adalah contoh dari dimensi ini dalam hal keuangan.

c. Generality

Dimensi ini menggunakan skala pengukuran efikasi diri finansial untuk menilai seberapa besar keyakinan orang terhadap kapasitas mereka untuk melakukan serangkaian tugas.

3. Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yakni *level*, *strength* dan *generality* Bandura, (1997) yang dirumuskan menjadi beberapa indikator efikasi diri yaitu:

- a. Dapat memutuskan tugas (tujuan) mana yang harus dilakukan dan yakin bahwa dia dapat menyelesaikannya. Dia percaya bahwa dia mampu menyelesaikan tugas itu.
- b. Mampu menginspirasi dirinya sendiri untuk dapat memilih dan mengambil kegiatan yang dibutuhkan untuk menuntaskan tugas karena dia yakin akan kemampuannya untuk memotivasi dirinya sendiri untuk

melakukan tindakan yang diperlukan.

- c. Yakin bahwa ia dapat bekerja keras, gigih, dan teliti. Kemudian, mampu berusaha dengan gagah berani untuk menuntaskan tugas yang diberikan kepadanya dengan mengoptimalkan seluruh kekuatannya.
- d. Yakin pada kemampuannya untuk mengatasi tantangan serta mampu bertahan ketika menghadapi tantangan.
- e. Percaya diri dengan kemampuannya untuk menyelesaikan proyek dengan rentang yang luas atau kecil (khusus). Orang tersebut memiliki keyakinan bahwa seumum atau setepat apapun pekerjaan itu, ia dapat melaksanakannya.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian yang Relevan

No	Nama, Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Novia Nendita Tri Astuti, Khusnul Hidayah, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman	Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji F, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>), Analisis Regresi	Literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil di daerah Sleman

No	Nama, Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
			Linier Berganda	
2	Atik Atikah, Rocky Rinady Kurniawan, (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang	Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi	literasi keuangan, locus of control, financial self efficacy secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. sedangkan literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
3	Yulia Effrisanti, Heru Totok Tri Wahono, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang	Uji Determinasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji F (simultan), Uji T (parsial), Uji Persamaan Linier Regresi Berganda	Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
4	Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardy, 2020	Pengaruh Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan	Analisis regresi sederhana, Analisis determinan R ² , Uji T	financial technology berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada UMKM yang berada di Kota Palembang.

No	Nama, Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
		Menengah Kota Palembang (studi kasus usaha mikro kecil dan menengah Kota Palembang Tahun 2020)		
5	Amir Hamzah, Dadang Suhardi, 2019	Tingkat Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan	Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi dengan Uji Outliers dan Normalitas, Uji Kelayakan Model <i>Goodness of Fit</i> dan Analisis Jalur, Uji Hipotesis.	Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif terhadap pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan
6	Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, Siti Hidayati, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang	Analisis Data Deskriptif, Uji Validitas Konvergen, Uji Validitas Diskriminan, Uji Reliabilitas, Uji T-Statistik, Uji Koefisien Determinasi R, Uji Effect Size	literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan peserta UMKM di Kecamatan Sekupang, sedangkan Inklusi keuangan dan <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang
7	Baby Stephani Kasendah, Candra Wijayangka, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis,	Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan

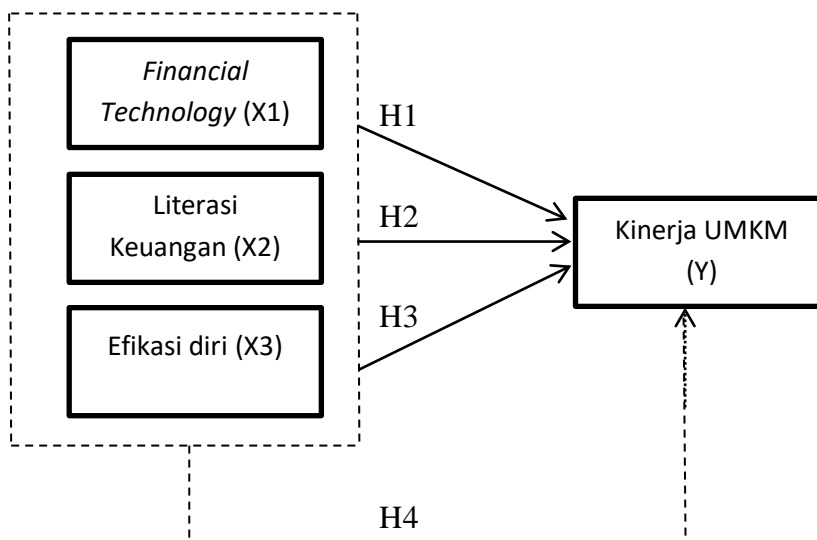
No	Nama, Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
8	Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid ,Imran Ukkas, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda	Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji T, Uji koefisien determinasi	Literasi keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda, sedangkan Inklusi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda
9	Reza Wulansari, Sri Widodo, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha dan <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman	Uji Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F, Uji T	Literasi Keuangan, Modal Usaha dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman
10	Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, Andi Riyanto, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Signifikan Parsial), Uji F (Uji Simultan), Koefisien Determinasi	Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan guna untuk dapat dikembangkan dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaan

penelitian terdapat pada variabel dependen dan independennya. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja UMKM, sedangkan variabel independennya yaitu *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih spesifik terhadap bentuk efikasi diri pada pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan *financial technology* sebagai penunjang usaha atau kinerja UMKM tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka berpikir

2.3 Kerangka Berpikir



Sumber: (Henriansyah and Dharmayuni, 2017)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa adanya *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri terhadap peningkatan kinerja UMKM. Variabel yang dipengaruhi adalah kinerja UMKM (Y). Sedangkan, variabel yang mempengaruhi *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3).

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah tebakan sementara atas solusi masalah dan merupakan anggapan karena kebenarannya belum ditetapkan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas:

2.4.1 Pengaruh *financial technology* dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Suhardi, (2019) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap pelaku usaha UMKM. *Financial technology* menurut Yayuk Mustikasari & Andrian Noviardy, (2020) juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut Anisyah et al., (2021) *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku pelaku UMKM. Menurut Wardani & Darmawan, (2020) mengartikan bahwasannya *financial technology* memberikan kemudahan transaksi pada proses dari bisnisnya. Kemudahan tersebut berbentuk percepatan dari bisnis pelaku usaha seperti halnya pencatatan transaksi.

H1: Terdapat pengaruh *financial technology* dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

2.4.2 Pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

Literasi keuangan menurut Reza Wulan Sari, (2016) dan Hamzah & Suhardi, (2019) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menurut Putri et

al., (2022) dan Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka, (2019) literasi keuangan juga berpengaruh signifikan kinerja keuangan pelaku UMKM. Sedangkan, menurut Atikah & Kurniawan, (2021) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pelaku UMKM. Menurut Astuti & Khusnul, (2022) pelaku usaha UMKM yang memiliki kemampuan korporasi untuk bertahan di tengah krisis dan menjaga kesinambungan jangka panjang akan meningkat dengan kapasitas literasi keuangan yang baik. Ini akan menghasilkan penilaian bisnis dan kelemahan yang kadang-kadang dapat terjadi..

H2: Terdapat pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

2.4.3 Pengaruh efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Khusnul, (2022) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Atikah & Kurniawan, (2021) juga menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh simultan terhadap kinerja UMKM. Menurut Murnasih, (2013) efikasi diri sebagai faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan seseorang karena terlibat dalam motivasi pelaku usaha dalam proses usahanya. Sedangkan, menurut Ambarwati & Fitriasari, (2021) efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3: Terdapat pengaruh efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

2.4.4 Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamzah & Suhardi, (2019) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap pelaku usaha UMKM. Literasi keuangan menurut Reza Wulan Sari, (2016) dan juga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kemudian, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Khusnul, (2022) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menurut Fitriandy & Anam, (2022) pelaku usaha UMKM yang mengoptimalkan kemampuan dan pemahaman literasi keuangan yang di pengaruhi oleh kepercayaan atas dirinya akan menggunakan *financial technology* untuk mencapai tujuannya serta keberhasilannya.

H4: Terdapat pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian berdasarkan positivisme didefinisikan sebagai metode yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel, kemudian menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan mengkarakterisasi dan menguji ide-ide yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan survei empiris. Dalam penelitian survei dan kuesioner yang digunakan sebagai metode pengumpulan data.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023. Penulis melakukan penelitian pada pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kinerja UMKM kuliner di Surakarta. Berupa kuesioner yang dibagikan secara offline (mengisi lembar pernyataan). Penelitian ini dibatasi dengan meneliti dari pelaku UMKM yang sudah menggunakan *financial technology* sebagai penunjang usahanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang meliputi benda-benda atau orang-orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dari mana kesimpulan dibuat disebut sebagai populasi. Selain manusia, populasi juga mencakup benda mati dan benda alam lainnya. Juga, populasi mencakup semua sifat atau kualitas yang dimiliki subjek atau objek,

bukan hanya kuantitas yang ada pada objek atau topik yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Populasi juga mencakup semua atribut dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap subjek atau objek, selain kuantitas item atau subjek yang diperiksa. Pelaku usaha menjadi populasi sampel penelitian. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

1. Pelaku usaha UMKM yang bergerak di bidang kuliner.
2. Menggunakan *financial technology* dalam transaksi bisnis.

3.3.2 Sampel

Sampel dianggap mencerminkan populasi lengkap karena mewakili subset dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sedang diselidiki. Jika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menyelidiki setiap anggota komunitas, sampel dapat diambil dari populasi tersebut. Hal ini karena peneliti hanya memiliki sumber daya yang terbatas, termasuk uang dan waktu (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel menurut Ferdinand, (2005) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \{(5 \text{ sampai } 10) \times \text{jumlah indikator yang digunakan}\}$$

$$n = 5 \times \text{jumlah indikator yang digunakan}$$

$$n = 5 \times 23$$

$$n = 115$$

Menurut perhitungan di atas, 115 responden menjadi sampel penelitian. Diharapkan bahwa ukuran sampel akan mencerminkan sampel penelitian. Rumus digunakan karena jumlah populasi atau pengguna pasti *financial technology* pelaku UMKM kuliner belum diketahui.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, Teknik yang digunakan penulis antara lain:

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi, kuesioner adalah metode pengumpulan data. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui surat atau internet, dan dapat mencakup pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Skala *likert* digunakan dalam kuesioner penelitian. Skala *likert* menurut Sugiyono, (2017) digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Setiap item pada kuesioner yang peneliti gunakan memiliki skor dengan informasi yang tercantum di bawah ini, dengan masing-masing pernyataan memiliki skala pengukuran dengan lima tingkatan:

Tabel 3. 1
Skor kuesioner

Kode	Keterangan	skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2

STS	Sangat Tidak Setuju	1
-----	---------------------	---

Sumber: Sugiyono, (2017)

3.5 Variabel Penelitian

Atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut adalah variabel dalam penelitian ini:

3.5.1 Variabel Independent (X)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3).

3.5.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Secara garis besar definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Financial technology</i> (X1)	<i>financial technology</i> adalah sebuah wadah modern dalam teknologi digital yang	1. <i>Perceived Usefulness</i> (manfaat dengan adanya teknologi) 2. <i>Perceived ease of use</i>

Variabel	Definisi	Indikator
	memiliki tujuan sebagai penghubung dalam keuangan yang aman dan praktis (Aaron et al., 2017).	(mudah dengan adanya teknologi) 3. <i>Perceived of risk</i> (teknologi dapat mengantisipasi ketidakpastian dari suatu pekerjaan)
Literasi keuangan	Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola serta mengatur keuangan dengan tujuan agar meningkatnya kesejahteraan (Saputra, 2017).	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi
Efikasi diri	Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang pada kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu (Wulandari, 2013).	1. Dapat memutuskan tugas (tujuan) mana yang harus dilakukan dan yakin bahwa dia dapat menyelesaikannya. Dia percaya bahwa dia mampu menyelesaikan tugas itu. 2. Mampu menginspirasi dirinya sendiri untuk dapat memilih dan mengambil kegiatan yang dibutuhkan untuk menuntaskan tugas karena dia yakin akan kemampuannya untuk memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan tindakan yang diperlukan. 3. Yakin bahwa ia dapat bekerja keras, gigih, dan teliti. Kemudian, mampu berusaha dengan gagah berani untuk menuntaskan tugas yang diberikan kepadanya dengan mengoptimalkan seluruh kekuatannya. 4. Yakin pada

Variabel	Definisi	Indikator
		kemampuannya untuk mengatasi tantangan serta mampu bertahan ketika menghadapi tantangan. 5. Percaya diri dengan kemampuannya untuk menyelesaikan proyek dengan rentang yang luas atau kecil (khusus). Orang tersebut memiliki keyakinan bahwa seumum atau setepat apapun pekerjaan itu, ia dapat melaksanakannya.
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja atau <i>performance</i> merupakan suatu gambaran perusahaan yang menunjukkan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang dapat dicapai dalam melakukan usaha atau aktifitasnya (Cicik Harini dan SB Handayani, 2019).	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penanaman tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan dan laba usaha

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data responden terkumpul, maka dilakukan kegiatan penelitian yang disebut analisis data. Mengelompokkan kurangnya pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan serta kurangnya pengalaman dalam menggunakan produk dan layanan keuangan adalah seluruh kegiatan dilakukan dalam analisis data (Ghozali, 2013). Hasil pada penelitian ini dimasukkan pada tabulasi data yang akan diolah dengan program

SPSS versi 25.

3.7.1 Instrumen Penelitian

Menurut Ghozali, (2013), Untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan hasil yang tepat, alat penelitian digunakan untuk mengukur pentingnya faktor yang diteliti. Untuk menganalisis kuesioner, setiap instrumen perlu memiliki skala ukur. Dalam penelitian ini opini diukur dengan menggunakan skala *likert* berdasarkan gambaran operasional yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Uji Validitas

Derajat kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dikenal dengan validitas. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Ghozali, 2013). Ghozali, (2013) menegaskan bahwa uji signifikansi dapat digunakan untuk menentukan validitas, yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan $df = n-2$. *Query* atau indikator dianggap sah jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, begitu pula sebaliknya..

2. Uji Reliabilitas

Saat mengukur objek yang sama berulang kali, instrumen yang dapat diandalkan akan menghasilkan informasi dan hasil yang sama (Ghozali, 2013). Metode *alpha Cronbach* sering digunakan untuk mengukur ketergantungan ini. Menurut Ghozali, (2013) kuesioner dianggap kredibel jika *alpha Cronbach* $>$ 0,60.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Semua model regresi harus lulus uji asumsi klasik agar memenuhi syarat sebagai model empiris yang baik. Asumsi klasik linier diterapkan dalam penyelidikan ini. Berikut adalah unsur-unsur rangkaian uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tidak terdistribusi secara konsisten, hasil uji statistik tidak akan menguntungkan. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat digunakan untuk melakukan uji statistik pada distribusi normalitas data, asalkan signifikansi hasil komputasi (Sig) > 5%. Sedangkan, data tidak berdistribusi normal jika signifikansi hasil perhitungan (Sig) > 5%.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui perbedaan atau ketidaksamaan varian dari satu residual ke observasi lain dalam model regresi digunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Istilah "homoskedastis" mengacu pada model regresi di mana varian residual bervariasi secara seragam dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Akan tetapi, suatu model regresi dikatakan heteroskedastis jika varian dari residual bervariasi secara tidak konsisten antar observasi. Model homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas merupakan indikator model regresi yang kuat. Berdasarkan tingkat signifikansinya, dapat digunakan uji Glejser untuk menilai apakah terdapat heteroskedastisitas. Ketika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, tidak ada heteroskedastisitas dan sebaliknya ketika di

bawah 0,05, terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3. Uji Multikolinearitas

Korelasi linier yang sempurna antara variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model disebut uji multikolinearitas. Variabel terikat yang digunakan adalah kinerja UMKM (Y), dan dijelaskan oleh beberapa variabel bebas yaitu *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3) (Setiaji, 2004). Jika terdapat korelasi yang besar antara X1, X2, dan X3, hal tersebut dapat menjadi tanda adanya masalah multikolinearitas.

Dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dapat ditentukan apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu penelitian. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen lainnya dalam model regresi yang sesuai. Dengan demikian, angka VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah. Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat ditunjukkan dengan nilai $VIF > 10$ atau *tolerance* 0,1, namun ukuran tersebut tidak dapat mengidentifikasi variabel independen yang berkorelasi (Ghozali, 2013).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Ketika pengamatan selanjutnya sepanjang waktu terikat satu sama lain, maka adanya autokorelasi. Karena kecenderungan beberapa sampel atau pengamatan dipengaruhi oleh pengamatan sebelumnya, hal ini sering diamati dalam data deret waktu. Untuk

mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) (Ghozali, 2013).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM (Y) dipengaruhi oleh *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), dan efikasi diri (X3). Beberapa metode analisis data digunakan dalam analisis regresi linier ini. Menentukan pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) menggunakan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2013). Persamaan berikut menunjukkan regresi linier berganda. :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel kinerja UMKM

a: Konstanta

b: Koefisien regresi,

X1: Variabel *financial technology*

X2: Variabel literasi keuangan

X3: Variabel efikasi diri

e: Residual/error

3.7.4 Uji Hipotesis.

1. Uji f simultan

Uji f bertujuan menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen dengan nilai f tabel yang dapat dilihat di tabel statistik dengan tingkat

signifikansi 0,05; $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ (Ghozali, 2013). Sesuai ketentuan, jika tingkat signifikansi statistik untuk tabel atau signifikansi $> 0,05$ serta $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, satu faktor independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen secara konsisten. Kemudian, jika tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih kecil 0,05 serta $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel independen berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi, atau dikenal sebagai uji Adjusted R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar model berpengaruh variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika angka R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel independen, dan jika nilai R^2 sedang, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013).

3. Uji t parsial

Uji statistik t menurut (Ghozali, 2013), pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen dapat menjelaskan variabel lain secara independen. Uji t mempunyai tujuan mengidentifikasi efek individual dari satu variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan nilai f_{tabel} yang dapat diamati pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05; $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$. Uji t digunakan untuk menguji hasil regresi dengan

tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut:
Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikansi kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang terbatas terhadap variabel Y. Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikansi $\geq 5\%$; lain, Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Kota Surakarta yang meliputi Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Laweyan, Kecamatan Serengan, Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Jebres yang menggunakan *financial technology* sebagai penunjang usahanya. Kemudian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Kota Surakarta yang menggunakan *financial technology* dalam transaksi bisnisnya serta bergerak di bidang kuliner

Berdasarkan nama usaha, nama responden, alamat responden, jenis kelamin responden, umur, tingkat pendidikan, dan jenis usaha akan diidentifikasi data yang terkumpul. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh atau untuk memberikan gambaran umum tentang responden survei ini. Untuk penelitian ini, total 115 kuesioner digunakan. 115 peserta dalam survei terdiri dari individu-individu berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Domisili

Tabel 4.1
karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Domisili

No	Alamat/lokasi usaha	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Banjarsari	41	34%
2	Jebres	34	30%
3	Pasar kliwon	12	11%
4	Laweyan	17	15%
5	Serengan	11	10%

	Total	115	100%
--	-------	-----	------

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari data tersebut diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan alamat domisili yakni kecamatan Banjarsari berjumlah 41 dari semua responden (34%), Jebres berjumlah 34 dari semua responden (30%), Pasar Kliwon berjumlah 12 dari semua responden (11%). Laweyan berjumlah 17 dari semua responden (15%) dan Serengan berjumlah 11 dari semua responden (10%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	64	56%
2	Perempuan	51	44%
	Total	115	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Jelas dari penelitian di atas, bahwa responden laki-laki terdiri dari 64 dari total responden, atau 56%, sedangkan responden perempuan terdiri dari 51 dari total responden, atau 44%. Menurut kategori jenis kelamin, jenis kelamin laki-laki mendominasi di antara responden.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah responden	Presentase (%)
1	< 17 tahun	0	0 %
2	18-30 tahun	51	44%
3	31-40 tahun	42	37%
4	41-55 tahun	17	15%
5	>55 tahun	5	4%
	Total	115	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwasannya responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini yakni responden terbanyak berasal dari umur < 17 tahun berjumlah 0 dari semua responden (0%), 18-30 tahun berjumlah 51 dari semua responden (44%), 31-40 tahun berjumlah 42 dari semua responden (37%), 41-55 tahun berjumlah 17 dari semua responden (15%), dan > 55 tahun berjumlah 5 dari semua responden (4%). Berdasarkan kategori umur didominasi oleh responden dengan kisaran umur 18-30 tahun sedangkan umur < 17 tahun tidak ada.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	SMP	39	34%
2	SMA	37	32%
3	Diploma	8	7%
4	Sarjana	31	27%
5	Pasca Sarjana	0	0%
	Total	115	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari data tersebut diketahui bahwa responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini yakni responden terdiri dari pendidikan SMP berjumlah 39 dari semua responden (34%), SMA berjumlah 37 dari semua responden (32%), Diploma berjumlah 8 dari semua responden (7%), Sarjana berjumlah 31 dari semua responden (27%), dan Pascasarjana berjumlah 0 dari semua responden (0%). Berdasarkan kategori riwayat pendidikan terakhir didominasi oleh

responden dengan pendidikan SMP.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	< 2.000.000	16	14%
2	2.000.000-4.000.000	47	41%
3	4.000.000-6.000.000	35	30%
4	6.000.000-8.000.000	17	15%
5	8.000.000-10.000.000	0	0%
6	< 10.000.000	0	0%
	Total	115	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari data diatas yang dihasilkan dari penelitian tersebut, diketahui bahwa responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini yakni responden yang memiliki pendapatan yang beragam, mulai dari < 2.000.000 berjumlah 16 dari semua responden (14%), pendapatan antara 2.000.000-4.000.000 berjumlah 47 dari semua responden (41%). Kemudian, pendapatan antara 6.000.000-8.000.000 berjumlah 17 dari semua responden (15%), pendapatan antara 8.000.000-10.000.000 berjumlah 0 dari semua responden (0%) dan pendapatan < 10.000.000 berjumlah 0 dari semua responden (0%). Berdasarkan kategori pendapatan didomisili pendapatan antara 2.000.000-4.000.000. Sedangkan, pendapatan 8.000.000-10.000.000 dan < 10.000.000 tidak ada.

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Makanan	79	69%
2	Minuman	36	31%
	Total	115	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas yang didapatkan dari hasil penelitian menurut jenis usaha, dapat diketahui bahwa responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini yakni responden dengan jenis usaha makanan berjumlah 79 dari semua responden (69%) dan responden dengan jenis usaha minuman berjumlah 36 dari semua responden (31%). Berdasarkan kategori jenis usaha didominasi oleh responden yang memiliki jenis usaha makanan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Derajat ketepatan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dikenal dengan validitas. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Ghozali, 2013). Ghozali, (2013) menegaskan bahwa uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan menggunakan $df = n-2$. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini terdapat 115 responden sehingga df yang dicari ialah 113 yaitu

0,1832 dimana bila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No. Item	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Kinerja UMKM				
1	Pernyataan 1	0,696	0,1832	Valid
2	Pernyataan 2	0,701	0,1832	Valid
3	Pernyataan 3	0,594	0,1832	Valid
4	Pernyataan 4	0,628	0,1832	Valid
5	Pernyataan 5	0,759	0,1832	Valid
<i>Financial Technology</i>				
1	Pernyataan 1	0,692	0,1832	Valid
2	Pernyataan 2	0,642	0,1832	Valid
3	Pernyataan 3	0,616	0,1832	Valid
4	Pernyataan 4	0,641	0,1832	Valid
5	Pernyataan 5	0,606	0,1832	Valid
Literasi Keuangan				
1	Pernyataan 1	0,607	0,1832	Valid
2	Pernyataan 2	0,762	0,1832	Valid
3	Pernyataan 3	0,644	0,1832	Valid
4	Pernyataan 4	0,680	0,1832	Valid
5	Pernyataan 5	0,706	0,1832	Valid
6	Pernyataan 6	0,706	0,1832	Valid
7	Pernyataan 7	0,588	0,1832	Valid
Efikasi Diri				

No. Item	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1	Pernyataan 1	0,646	0,1832	Valid
2	Pernyataan 2	0,628	0,1832	Valid
3	Pernyataan 3	0,649	0,1832	Valid
4	Pernyataan 4	0,721	0,1832	Valid
5	Pernyataan 4	0,637	0,1832	Valid
6	Pernyataan 5	0,467	0,1832	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

2. Uji Reliabilitas

Saat mengukur objek yang sama berulang kali, instrumen yang dapat diandalkan akan menghasilkan informasi dan hasil yang sama (Ghozali, 2013). Metode *alpha Cronbach* sering digunakan untuk mengukur ketergantungan ini. Menurut Ghozali, (2013) kuesioner dianggap kredibel jika *alpha Cronbach* > 0,60.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	r alpha	Keputusan
Kinerja UMKM	0,702	0,60	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,633	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,794	0,60	Reliabel
Efikasi Diri	0,684	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Hasil dari uji tersebut menunjukkan bahwa dari keempat variabel memiliki nilai *alpha cronbach's* > 0,60. Maka disimpulkan bahwa indikator pada variabel kinerja UMKM, *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri

dikatakan handal dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tidak terdistribusi secara konsisten, hasil uji statistik tidak akan menguntungkan. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat digunakan untuk melakukan uji statistik pada distribusi normalitas data, asalkan signifikansi hasil komputasi (Sig) $> 5\%$. Sedangkan, data tidak berdistribusi normal jika signifikansi hasil perhitungan (Sig) $< 5\%$.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

<i>Asymtotic significance 2-tailed</i>	Nilai standar signifikansi	Keputusan
0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan atau ketidaksamaan variasi dari satu residual ke pengamatan yang lain ke dalam model regresi (Ghozali, 2013). Istilah "homoskedastis" mengacu pada

model regresi di mana varian residual bervariasi secara seragam dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Akan tetapi, suatu model regresi dikatakan heteroskedastis jika varian dari residual bervariasi secara tidak konsisten antar observasi. Model homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas merupakan indikator model regresi yang kuat. Berdasarkan tingkat signifikansinya, dapat digunakan uji Glejser untuk menilai apakah terdapat heteroskedastisitas. Ketika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, tidak ada heteroskedastisitas dan sebaliknya ketika di bawah 0,05, terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian dengan uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Nilai <i>sig. 2 tailed</i>	Nilai standar signifikansi	Keputusan
<i>Financial technology</i>	0,118	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi keuangan	0,124	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi diri	0,206	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Sesuai dengan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai probabilitas signifikannya $> 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang menjadikan model regresi layak untuk dipakai dalam memprediksi minat penggunaan dengan berdasarkan masukan variabel independen *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri.

3. Uji Multikolinearitas

Korelasi linier yang sempurna antara variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model disebut uji multikolinearitas. Variabel terikat yang digunakan adalah kinerja UMKM (Y), dan dijelaskan oleh beberapa variabel bebas yaitu *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3) (Setiaji, 2004). Jika diantara X1, X2, dan X3 terdapat korelasi yang tinggi, maka dapat terindikasi adanya masalah multikolinearitas.

Dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dapat ditentukan apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu penelitian. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen lainnya dalam model regresi yang sesuai. Dengan demikian, angka VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah. Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat ditunjukkan dengan nilai VIF > 10 atau tolerance 0,1, namun ukuran tersebut tidak dapat mengidentifikasi variabel independen yang berkorelasi (Ghozali, 2013). Kemudian, didapatkan hasil dengan tabel seperti dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Financial technology</i>	0,686	1,458	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi keuangan	0,652	1,534	Tidak terjadi multikolinearitas
Efikasi diri	0,716	1,397	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Maka dapat dijabarkan bahwasannya nilai tolerance dan VIF *financial technology* sebesar 0,686 dan 1,458. Lalu nilai tolerance dan VIF literasi

keuangan sebesar 0,652 dan 1,534. Terakhir nilai tolerance dan VIF efikasi diri sebesar 0,716 dan 1,397. Maka dari hasil itu dapat ditunjukkan bahwa nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF < 10 variabel penelitian bebas dari adanya gejala multikolinearitas. Adapun analisis diatas menyatakan bahwa variabel *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang menjadikannya memenuhi syarat analisis regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Ketika pengamatan selanjutnya sepanjang waktu terikat satu sama lain, maka adanya autokorelasi. Karena kecenderungan beberapa sampel atau pengamatan dipengaruhi oleh pengamatan sebelumnya, hal ini sering diamati dalam data deret waktu. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) (Ghozali, 2013). Untuk mengetahuinya yaitu dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- 1) Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Akan pengujian jika hasil uji Durbin-Watson tidak dapat menentukan ada

atau tidaknya autokorelasi. Tabel 4.12 berikut menampilkan hasil uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.413	1.439	1.831

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,831, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 115 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$), maka diperoleh nilai d_U sebesar 1,749 dan nilai d_W sebesar 1,831. Dapat dikatakan nilai d_U (1,749) lebih kecil dari d_W (1,831) dan nilai d_W lebih kecil dari $4 - d_U$ (2,251). Jadi dapat disimpulkan bahwa $d_U < D-W < 4 - d_U$ atau $1,749 < 1,831 < 2,251$ sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM (Y) dipengaruhi oleh *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), dan efikasi diri (X3). Beberapa metode analisis data digunakan dalam analisis regresi linier ini. Menentukan pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (depeden) menggunakan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2013). Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient B</i>	Nilai <i>sig.</i>
<i>(Constant)</i>	5,787	0,003
<i>Financial technology</i>	0,409	0,000
Literasi keuangan	0,170	0,003
Efikasi diri	0,095	0,189

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil olah data diatas diperoleh persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = 5,787 + 0,409 X_1 + 0,170 X_2 + 0,095 X_3 + e$

- 1) Konstanta diatas dapat diketahui sebesar 5,787 yang berarti bahwa jika variabel *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3) maka meningkatkan kinerja UMKM kuliner sebesar 5,787.
- 2) Koefisien regresi dari *financial technology* (X1) memiliki nilai sebesar 0,409 dapat dikatakan bahwa setiap bertambah satuan variabel *financial technology* maka meningkatkan kinerja UMKM kuliner sebesar 0,409.
- 3) Koefisien regresi dari literasi keuangan (X2) bernilai positif sebesar 0,170 yang dapat dikatakan bahwa setiap bertambah satuan variabel literasi keuangan maka meningkatkan kinerja UMKM kuliner sebesar 0,170 satuan.
- 4) Koefisien regresi dari persepsi efikasi diri (X3) memiliki nilai sebesar 0,095 yang dapat dikatakan bahwa setiap bertambah satuan

variabel efikasi diri maka maka meningkatkan kinerja UMKM kuliner sebesar 0,095 satuan.

Nilai koefisien regresi mengungkapkan variabel independen mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel dependen. Semakin signifikan koefisien regresi, semakin penting variabel tersebut. Berdasarkan ketiga variabel dependen di atas, financial technology (X1) memiliki nilai koefisien regresi tertinggi yaitu sebesar 0,409. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel financial technology (X1) merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi seberapa baik kinerja UMKM kuliner.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji f simultan

Uji f bertujuan menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen dengan nilai f tabel yang dapat dilihat di tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05; $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ (Ghozali, 2013). Sesuai ketentuan, jika tingkat signifikansi statistik untuk tabel atau signifikansi $> 0,05$ serta $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, satu faktor independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen secara konsisten. Kemudian, jika tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih kecil 0,05 serta $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel independen berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.353	3	57.451	27.754	0.000 ^b
	Residual	229.769	111	2.070		
	Total	402.122	114			

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel output diatas, diketahui bahwa f hitung $>$ f tabel dengan nilai $27.754 > 2.69$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM kuliner.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, atau dikenal sebagai uji Adjusted R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar model berpengaruh variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika angka R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel independen, dan jika nilai R^2 sedang, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.413	1.439

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil Adjusted R^2 adalah 0,413 hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *financial technology*, literasi

keuangan dan efikasi diri secara simultan sebesar 41%. Sedangkan 59% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Uji t parsial

Uji statistik t menurut (Ghozali, 2013), pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen dapat menjelaskan variabel lain secara independen. Uji t mempunyai tujuan mengidentifikasi efek individual dari satu variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan nilai f tabel yang dapat diamati pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05; $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (t - k - 1)$. Uji t digunakan untuk menguji hasil regresi dengan tingkat kepercayaan 95% atau = 5%. Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut: H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel atau taraf signifikansi kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang terbatas terhadap variabel Y. H_0 diterima jika t hitung t tabel atau taraf signifikansi $> 5\%$; lain, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.787	1.893		3.057	0.003
	Fintech	0.409	0.088	0.404	4.660	0.000
	Literasi keuangan	0.170	0.056	0.268	3.021	0.003
	Efikasi diri	0.095	0.072	0.112	1.323	0.189

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

1) Variabel *Financial Technology*

H₁ : *Financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

Hasil analisis variabel *financial technology* pada tabel t memiliki nilai t hitung sebesar 4.660 nilai ini lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,981 maka H₁ diterima. Sehingga variabel *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner.

2) Variabel literasi keuangan

H₂: Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

Hasil analisis variabel literasi keuangan pada tabel t memiliki nilai t hitung sebesar 3.021 nilai ini lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,981 maka H₂ diterima. Sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner.

3) Variabel efikasi diri

H₃: Efikasi diri berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

Hasil analisis variabel efikasi diri pada tabel t memiliki nilai t hitung sebesar 1.323 nilai ini lebih kecil dari t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,981 maka H₃ diterima. Sehingga variabel efikasi diri berpengaruh secara positif meskipun tidak

signifikan terhadap kinerja UMKM dan hanya berlaku pada sampel.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Peningkatan Kinerja

UMKM Kuliner

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel *financial technology* (X1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,660 > 1,981$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner diterima.

Dapat diartikan bahwa dengan adanya *financial technology* yang digunakan pelaku usaha kuliner dalam transaksinya membuat kinerja usaha tersebut atau dengan kata lain penjualannya mengalami peningkatan. Selain peningkatan dalam bentuk jumlah penjualan, pelaku usaha juga merasakan banyak manfaat dan kemudahan khususnya dalam mengelola usahanya dengan baik serta dengan *financial technology* dapat meminimalisir risiko dari pekerjaan sebagai wirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Suhardi, (2019) menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap pelaku usaha UMKM kuliner. *Financial technology* menurut Yayuk Mustikasari & Andrian Noviardy, (2020) juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X₂) berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,021 > 1,981$ dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga H₂ yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner diterima.

Dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha karena jika pelaku usaha memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berpengaruh pada pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik juga, serta dengan adanya tabungan dan pinjaman akan meningkatkan kinerja usaha dan membiayai pengeluaran yang tidak terduga. Selain itu, perlunya mengasuransikan usaha dan melakukan program investasi untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dan mencapai tujuan dimasa mendatang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Wulan Sari, (2016) dan Hamzah & Suhardi, (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menurut (Putri et al., 2022) dan Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka, (2019) literasi keuangan juga berpengaruh signifikan kinerja keuangan pelaku UMKM kuliner. Sedangkan, menurut Atikah & Kurniawan, (2021) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pelaku UMKM kuliner.

4.3.3 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X3) berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner. Hal ini dapat dilihat melalui hasil nilai B sebesar 0,095 dan signifikansi sebesar $0,189 > 0,05$. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner diterima atau tidak ditolak.

Hal ini disebabkan karena dalam menjalankan usaha kurang memiliki keyakinan dan juga kurang pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha. Karena hal tersebut akan berpengaruh pada kurang tepatnya pengambilan keputusan dalam menyelesaikan persoalan atau masalah besar maupun kecil. Selain itu, kurang yakin dengan dirinya sendiri bahwasannya dapat bekerja keras, gigih dan tekun dalam menjalankan usahanya tersebut. Kemudian, kurang adanya memotivasi diri juga berpengaruh pada penyelesaian setiap masalah dan cenderung khawatir dengan usaha dimasa depan karena kurang atau bahkan tidak yakin dapat menghadapi, bertahan dan bangkit dari kegagalan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati & Fitriyani, (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif meskipun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

4.3.4 Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kuliner

Berdasarkan pada tabel output diatas, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $27,754 > 2,31$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen *financial*

technology, literasi keuangan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM kuliner

Artinya apabila seorang pelaku usaha menggunakan *financial technology* dalam menunjang usahanya khususnya pada kinerja atau penjualannya. Maka, pentingnya memiliki literasi keuangan yang baik dalam bentuk kemampuan pengetahuan keuangan untuk mengelola usahanya secara keseluruhan. Kemudian, perlunya keyakinan pelaku usaha pada dirinya sendiri dalam menjalankan usahanya serta pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam mengelola usahanya agar lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hamzah & Suhardi, (2019) menunjukkan hasil bahwa *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM kuliner. Selain itu pada penelitian Effrisanti & Wahono, (2022) literasi keuangan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Surakarta. Hal ini berarti dengan digunakannya *financial technology* dalam transaksi bisnis pelaku UMKM kuliner maka akan dapat meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa baiknya literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM kuliner akan dapat meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Surakarta.
3. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Surakarta. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa keyakinan atas diri pelaku UMKM kuliner tidak mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di Surakarta tetapi hanya berlaku pada sampel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti tentunya memiliki keterbatasan tersendiri dalam menyelesaikan penelitiannya. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 115 pelaku usaha UMKM tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga penelitian ini hanya mencakup wilayah kota Surakarta.
3. Informasi yang dikumpulkan selama prosedur pengumpulan data dari responden dengan menggunakan kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena setiap responden terkadang memiliki keunikan pandangan, praduga, dan pemahaman, selain variabel lain seperti kejujuran responden dalam memberikan komentarnya dalam kuesioner.

5.3 Saran

Penelitian tersebut sudah disusun dengan baik oleh peneliti, tetapi dalam hasil yang disampaikan masih ada kekurangan dalam pengerjaan penelitian, maka dari itu saran bagi penelitian selanjutnya serta saran bagi pelaku usaha UMKM kuliner sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa meneliti hal yang serupa namun dengan variabel lain yang mungkin berpotensi untuk mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM kuliner. Seperti halnya variabel manfaat, variabel keamanan, variabel kemudahan, dll.
 - b) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian tidak hanya pada responden di kota Surakarta akan tetapi bisa mencakup Solo Raya dan daerah lain yang berada di Indonesia.
 - c) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang digunakan karena pada penelitian ini hanya mencakup

115 responden.

- d) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan teknik analisis data lain seperti halnya teknik analisis data observasi dan wawancara sebagai referensi untuk studi selanjutnya.
2. Bagi pelaku UMKM kuliner
- a) Diharapkan pelaku UMKM kuliner dapat lebih berinovasi mengenai produk jualannya sehingga dapat meningkatkan minat calon konsumen.
 - b) Diharapkan pelaku UMKM kuliner juga dapat meningkatkan promosi penjualan agar dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Samantha, F. (2017). Fintech: Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for central banks. *Bank of Canada Staff Discussion Paper, 1*, 283–312. <https://www.banqueducanada.ca/wp-content/uploads/2017/07/sdp2017-10.pdf>
- Ambarwati, T., & Fitriyani, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430–1439. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1430-1439>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 20(1). <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Astuti, N. N. T., & Khusnul, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman 1&2. 1(1), 240–248.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, dan Personality System terhadap Suksesi Bisnis Keluarga (Studi pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p438-450>
- Bandura, A. (1997). *The Exercise of Control*. W.H. Freeman. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21869>
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9–44. <https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Betanews.id. (2021). *Baru 40 Persen UMKM Binaan Dinkop UKM Solo yang Go Digital*. 5, Oktober. <https://betanews.id/2021/10/baru-40-persen-umkm-binaan-dinkop-ukm-solo-yang-go-digital.html>
- bfi.co.id. (2022). *Literasi Keuangan; Pengertian, Manfaat dan Tingkatannya*. 19, Agustus. <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>
- Bisnis.com. (2022). *Apa itu PDB? Ini manfaat, komponen dan cara menghitungnya*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221103/9/1594402/apa-itu-pdb-ini-manfaat-komponen-dan-cara-menghitungnya>
- Boediono. (2000). *Ekonomi Internasional*. BPFE.
- Cicik Harini dan SB Handayani. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-

- Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Derivatif Jurnal Manajemen*, 3(2252), 58–66.
- Databoks. (2017). *2015-2016, Pelaku Fintech Indonesia Tumbuh 78 Persen*. 22, September. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/09/22/2015-2016-pelaku-fintech-indonesia-tumbuh-78-persen>
- Databoks. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* 10. Oktober. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Ferdinand, A. (2005). *Structural equation modeling dalam penelitian manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM*. 6, 1–12.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Henriansyah, G., & Dharmayuni, L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). *Equity*, 20(1), 25–34. <https://doi.org/10.34209/equ.v20i1.485>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Ika Sandra, K. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>
- Indonesia, B. (2022). *No Title*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Konsumennya-Saja-Sudah-Digital-UMKM-nya-Juga-Dong.aspx>
- Islami, N. N. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM*. 3(1), 153–160.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi

- Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 784–795.
- Laila, S. I. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Kinerja Usaha di Telukdalam (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Onlineshoop di Kelurahan Pasar Telukdalam). 5, 67–79.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38.
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Murnasih. (2013). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nazar, F., Astuti, E. S., & Riza, M. F. (2014). Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . BTPN Cabang Pakis Malang). 13(1), 1–9. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=190191&val=6468&title=Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan Studi Pada Karyawan PT BTPN Cabang Pakis Malang>
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. 2(2), 111–134.
- ojk.go.id. (2018). Yuk Mengetahui Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- Ojk.go.id. (2017). Konsumen. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putranto, R. Z. (2021). Penentu Kinerja Umkm Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Kota Semarang Di Era Digital. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/23038>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>

- Raharjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Rahma, T. I. F. (2018). *Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology*.
- Reza Wulan Sari, S. W. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Https://Medium.Com/*, 11(2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Saputra, H. A. dan Y. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Setiaji, B. (2004). *Panduan riset dengan pendekatan kuantitatif*. Pasca Sarjana Universitas Mudahammdiyah.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). *Accounting : Journal of Accounting and Finance 2019 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 4(02), 804–818.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. 26). Alfabeta.
- Utami, S. (2018). Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36–44. <https://doi.org/10.35814/coverage.v8i2.588>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>
- Widayawati, I. (2012). *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012*. 1(5), 89–99.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>
- Yayuk Mustikasari, Andrian Noviardy, S., Mikro, U., Dan, K., Kota, M., & Tahun, P. (2020). *Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang*. 03(2), 147–155.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. VI.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal penelitian

No	Bulan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penulisan Proposal			X	X	X		X	X	X		X																	
2	Konsultasi		X			X		X		X					X	X		X			X	X							
3	Revisi Proposal						X		X																				
4	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal										X																		
5	Ujian Seminar Proposal													X															
6	Pengumpulan Data														X	X	X	X	X										

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Muhammad Arsyad Aldyan, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kinerja UMKM kuliner di Surakarta”**

Maka dari itu, peneliti memohon bantuan bapak/ibu/saudara agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan saya dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Data Responden

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓)

1. Nama Responden :.....

2. Alamat Usaha :.....

3. Nomer HP :.....

4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

5. Usia : a. <17 tahun d. 41- 55 tahun

- b. 18 – 30 tahun e. > 55 tahun
- c. 31 – 40 tahun
6. Pendidikan : a. SMP d. Sarjana
- b. SMA e. Pascasarjana
- c. Diploma
7. Pendapatan : a. < 2.000.000 d. 6.000.000 – 8.000.000
- b. 2.000.000 – 4.000.000 e. 8.000.000 – 10.000.000
- c. 4.000.000 – 6.000.000 f. > 10.000.000
8. Jenis usaha : a. Makanan
- b. Minuman

II. Pernyataan Kuesioner

Petunjuk :

Isilah semua pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kotak pilihan yang sudah tersedia!

1. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
2. TS : Tidak Setuju (2)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. TS : Tidak Setuju (4)
5. STS : Sangat Setuju (5)

A. Kinerja UMKM

No.	Pernyataan	STS	TS	N	KS	SS
1.	Usaha ini mengalami pertumbuhan pendapatan setiap bulan					
2.	Usaha ini mengalami peningkatan atau pertumbuhan modal					
3.	Setiap tahun usaha saya ada penambahan karyawan					
4.	Usaha saya mengalami peningkatan atau pertumbuhan keuntungan atau laba					
5.	Saya melakukan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan kinerja usaha saya					

B. Financial Technology

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasakan banyak manfaat dari menggunakan <i>financial technology</i> untuk meningkatkan kinerja usaha					
2.	Saya merasakan kemudahan dalam mengelola usaha saya dengan menggunakan <i>financial technology</i>					
3.	Saya merasa dimudahkan dalam bertransaksi dengan menggunakan <i>financial technology</i>					
4.	saya merasa dari dampak mudahnya menggunakan <i>financial technolog</i> salah satunya adalah dapat mengelola usaha saya dengan baik					
5.	<i>financai technology</i> dapat mengantisipasi atau bahkan meminimalisir risiko dari pekerjaan saya sebagai					

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	wirusaha					

C. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, anda akan dapat mengelola keuangan dengan baik					
2.	Saya meyakini pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak pada perencanaan keuangan yang baik pula					
3.	Saya memiliki tabungan dan pinjaman untuk meningkatkan kinerja usaha					
4.	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga					
5.	Saya mengasuransikan usaha yang saya miliki untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan					
6.	Saya melakukan progam investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai tujuan di masa mendatang					
7.	Dengan melakukan progam investasi, akan dapat membantu anda ketika tiba-tiba terjadi krisis keuangan					

D. Efikasi Diri

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa yakin dapat menjalankan usaha dengan pengetahuan keuangan yang saya miliki					
2.	Saya merasa yakin dalam					

	mengambil keputusan untuk mengelola keuangan usaha saya dengan baik					
3.	Saya dapat memotivasi diri untuk menyelesaikan setiap masalah dan mendapatkan solusi dalam menjalankan usaha ini					
4.	Saya yakin mampu berkerja keras, gigih dan tekun dalam menjalankan usaha saya					
5.	Saya tidak perlu khawatir usaha saya di masa depan karena saya mampu menghadapi dan bertahan serta bangkit dari kegagalan					
6.	Saya yakin dengan pengetahuan keuangan yang saya miliki, dapat menyelesaikan persoalan ataupun masalah besar maupun kecil					

Lampiran 3

Tabulasi Data

Tabulasi Data *Financial Technology*

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	5	3	4	20
2	5	5	4	4	5	23
3	5	4	3	5	4	21
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	5	5	23
9	5	4	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	4	21
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	4	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	4	4	23
19	4	4	4	4	5	21
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	5	5	22
22	5	4	5	5	5	24
23	3	4	4	4	4	19
24	5	4	5	5	5	24
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	4	4	23
27	4	5	5	5	5	24
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	4	24
30	5	5	4	5	5	24
31	5	5	4	4	4	22
32	4	4	4	3	4	19
33	5	4	4	5	5	23

34	4	3	4	4	4	19
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	2	3	5	19
37	4	5	3	5	5	22
38	5	4	5	4	5	23
39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	3	4	4	19
41	5	5	5	4	5	24
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	3	4	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	5	4	4	21
46	4	5	5	5	4	23
47	5	5	4	4	5	23
48	5	5	4	5	5	24
49	4	4	5	5	5	23
50	4	5	5	5	4	23
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	5	21
54	4	5	4	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	4	3	21
57	4	4	5	5	4	22
58	4	5	5	5	4	23
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	4	5	5	24
61	4	4	4	5	5	22
62	5	4	5	5	5	24
63	4	4	4	4	5	21
64	5	5	4	5	4	23
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	3	5	5	21
67	5	5	5	4	5	24
68	4	4	5	5	4	22
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	3	19
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	4	4	23

73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	4	5	21
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	4	4	4	19
77	4	4	4	5	4	21
78	4	4	5	4	4	21
79	4	4	4	4	3	19
80	4	4	4	4	3	19
81	5	4	4	5	5	23
82	4	5	5	3	5	22
83	5	5	4	4	4	22
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	4	3	4	19
86	4	4	5	4	5	22
87	5	4	4	4	5	22
88	5	5	4	4	5	23
89	4	4	4	4	3	19
90	5	5	4	4	4	22
91	4	4	4	4	3	19
92	5	4	5	4	5	23
93	3	4	4	4	5	20
94	4	3	4	4	5	20
95	4	4	4	5	4	21
96	4	4	5	5	4	22
97	4	5	4	5	5	23
98	5	4	4	5	4	22
99	4	5	5	5	5	24
100	4	5	5	5	4	23
101	4	4	4	5	5	22
102	4	4	5	5	4	22
103	5	5	3	4	4	21
104	5	4	4	4	4	21
105	4	4	4	5	5	22
106	5	4	5	4	4	22
107	5	5	3	5	5	23
108	5	5	5	5	5	25
109	4	5	5	5	5	24
110	4	4	4	5	4	21
111	4	4	4	4	4	20

112	5	5	5	4	4	23
113	5	5	5	5	5	25
114	4	5	3	3	4	19
115	5	5	5	5	5	25

Tabulasi Data Literasi Keuangan

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
1	4	4	5	4	4	4	3	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	5	3	4	4	27
4	5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	5	5	5	5	5	5	34
7	4	4	3	4	4	4	4	27
8	4	5	5	4	5	4	4	31
9	4	5	5	5	4	5	5	33
10	4	4	4	4	4	3	4	27
11	4	4	4	5	5	5	5	32
12	5	5	4	5	5	5	5	34
13	5	4	4	4	4	4	5	30
14	5	5	5	5	5	5	4	34
15	4	4	5	5	4	4	4	30
16	5	5	5	5	5	5	4	34
17	4	5	5	5	5	4	4	32
18	5	5	4	4	4	5	5	32
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	4	4	4	5	3	28
21	4	4	5	5	3	4	3	28
22	5	5	5	5	5	5	4	34
23	4	5	5	5	4	5	5	33
24	4	4	4	4	4	3	4	27
25	5	5	4	5	5	5	5	34
26	4	4	4	4	5	4	3	28
27	4	5	5	5	4	5	5	33
28	5	5	4	4	4	4	4	30
29	5	4	4	4	4	4	5	30
30	4	5	4	4	4	4	5	30
31	3	5	4	4	5	4	5	30

32	4	4	3	4	4	4	4	27
33	4	5	5	4	4	5	5	32
34	5	5	5	5	5	5	4	34
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	3	4	4	4	4	3	26
37	4	4	4	5	5	4	4	30
38	4	5	4	5	5	4	5	32
39	5	5	4	4	5	5	5	33
40	5	5	5	4	4	3	4	30
41	5	3	3	4	3	4	4	26
42	3	3	4	4	4	4	4	26
43	4	4	4	3	4	4	4	27
44	4	4	3	4	4	4	3	26
45	4	3	4	4	4	4	4	27
46	4	4	5	4	5	4	4	30
47	5	5	5	4	5	5	4	33
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	4	4	3	4	4	4	3	26
50	4	4	4	4	4	3	3	26
51	5	5	4	4	4	3	4	29
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	5	4	29
54	4	3	4	4	3	3	4	25
55	4	4	4	4	4	5	5	30
56	4	4	4	4	4	3	4	27
57	4	5	4	4	5	4	4	30
58	5	5	4	4	4	4	3	29
59	5	5	5	4	5	5	4	33
60	4	3	5	5	4	4	4	29
61	4	4	4	4	3	5	5	29
62	4	4	4	3	3	4	5	27
63	4	4	4	4	4	5	3	28
64	4	5	4	4	4	4	5	30
65	3	4	4	3	4	4	4	26
66	3	4	5	5	4	3	4	28
67	4	5	5	4	4	4	3	29
68	4	5	5	4	4	5	5	32
69	4	4	4	4	4	3	3	26
70	4	4	3	4	4	4	4	27

71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	5	4	4	5	5	4	32
73	4	4	5	5	4	4	5	31
74	4	5	4	4	4	4	5	30
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	4	4	4	3	4	27
77	3	3	4	4	4	4	4	26
78	5	5	5	4	3	4	3	29
79	4	4	3	3	4	4	4	26
80	4	4	4	3	3	3	4	25
81	4	5	4	4	5	5	5	32
82	5	5	4	5	5	5	3	32
83	4	4	4	3	3	4	4	26
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	4	4	3	3	4	4	26
86	4	4	4	4	4	5	4	29
87	4	4	4	4	3	3	3	25
88	5	5	5	5	4	5	5	34
89	4	4	3	4	4	4	3	26
90	4	4	4	4	3	3	4	26
91	4	4	3	4	3	5	3	26
92	4	4	4	4	3	5	3	27
93	3	4	4	4	4	3	4	26
94	5	4	5	5	3	4	4	30
95	3	4	4	5	5	4	4	29
96	4	4	5	4	4	4	4	29
97	4	5	4	4	4	5	4	30
98	4	4	5	4	4	4	4	29
99	5	5	5	5	5	5	4	34
100	4	3	4	3	4	4	4	26
101	4	4	3	5	5	4	4	29
102	4	4	4	4	3	3	3	25
103	5	5	4	4	4	4	4	30
104	4	4	4	4	5	4	5	30
105	4	4	3	4	4	4	4	27
106	4	4	4	4	3	4	3	26
107	5	5	4	5	4	4	3	30
108	5	5	5	5	5	5	4	34
109	3	4	4	4	4	3	4	26

110	5	5	4	4	4	4	4	30
111	3	4	4	4	3	5	5	28
112	4	5	4	4	4	4	4	29
113	5	5	5	5	5	5	5	35
114	5	4	4	4	3	5	4	29
115	5	5	5	5	5	5	5	35

Tabulasi Data Efikasi Diri

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	4	4	4	4	4	3	23
2	5	4	3	4	4	3	23
3	4	4	4	4	5	3	24
4	4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	5	5	5	5	29
7	5	4	4	4	4	4	25
8	5	4	5	5	5	4	28
9	5	5	5	4	4	5	28
10	4	4	4	4	3	4	23
11	4	5	5	5	5	5	29
12	5	5	5	5	4	5	29
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	4	5	5	5	29
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	5	4	5	5	5	28
17	5	4	4	5	5	4	27
18	4	3	4	4	4	3	22
19	5	5	4	4	4	4	26
20	4	5	3	3	5	5	25
21	4	5	3	5	5	4	26
22	5	4	5	4	5	5	28
23	5	4	4	4	4	5	26
24	4	4	3	4	4	5	24
25	5	5	5	4	5	5	29
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	4	4	28
28	5	4	4	5	4	3	25
29	5	5	5	5	5	4	29

30	5	5	4	4	5	5	28
31	4	5	4	5	5	5	28
32	5	4	4	5	5	4	27
33	5	5	5	5	5	4	29
34	4	5	5	4	5	5	28
35	4	5	4	5	5	4	27
36	4	3	3	4	4	4	22
37	4	4	4	4	4	5	25
38	5	4	4	4	5	4	26
39	4	5	5	4	4	4	26
40	5	4	5	5	5	4	28
41	5	5	4	5	5	4	28
42	5	4	5	5	5	4	28
43	4	5	3	4	4	4	24
44	5	5	5	4	5	4	28
45	5	5	4	4	5	4	27
46	4	5	4	5	5	4	27
47	5	4	4	5	5	4	27
48	4	5	5	5	5	4	28
49	4	5	5	4	5	3	26
50	4	5	4	5	5	4	27
51	3	4	4	5	4	4	24
52	4	5	5	5	5	4	28
53	4	4	4	4	5	5	26
54	5	5	5	4	5	4	28
55	5	5	4	5	4	4	27
56	4	4	5	5	5	4	27
57	5	4	4	5	5	5	28
58	5	4	5	5	5	3	27
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	4	4	5	5	5	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	5	5	5	5	4	28
63	4	4	4	4	3	5	24
64	4	5	5	5	3	5	27
65	4	4	4	3	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	5	5	5	5	28
68	4	4	4	4	5	4	25

69	3	4	4	4	4	4	23
70	4	4	4	4	4	3	23
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	4	4	5	5	28
73	4	4	4	5	4	5	26
74	4	3	4	4	4	4	23
75	4	4	4	3	4	4	23
76	4	4	3	4	4	4	23
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	5	4	4	4	5	25
79	4	4	4	4	4	3	23
80	5	4	4	4	5	5	27
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	5	4	4	4	23
84	4	5	4	3	4	4	24
85	4	4	3	3	4	4	22
86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	4	4	3	4	4	22
88	5	4	5	5	5	5	29
89	3	4	4	4	4	4	23
90	4	3	3	4	4	5	23
91	3	4	4	4	4	3	22
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	3	3	4	22
95	4	3	4	4	4	5	24
96	4	4	3	4	4	4	23
97	5	5	5	5	4	5	29
98	5	4	4	4	5	4	26
99	5	5	5	5	5	4	29
100	4	4	4	4	5	5	26
101	5	5	5	5	4	5	29
102	4	4	4	3	4	3	22
103	4	4	5	5	4	4	26
104	4	4	5	5	4	4	26
105	5	5	4	4	4	4	26
106	4	4	4	5	5	4	26
107	5	5	5	5	4	5	29

108	4	4	5	5	5	5	28
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	4	3	4	4	5	24
111	4	4	4	3	4	4	23
112	5	5	4	5	5	4	28
113	4	4	4	4	4	4	24
114	5	4	5	5	4	4	27
115	4	4	5	5	5	4	27

Tabulasi Data Kinerja UMKM

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	4	4	23
3	3	5	5	4	4	21
4	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	4	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	4	4	5	23
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	5	4	4	21
12	5	4	5	5	5	24
13	5	4	5	5	5	24
14	5	5	4	5	5	24
15	4	4	4	5	4	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	4	5	4	21
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	5	21
21	5	4	4	5	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	5	4	23
24	5	5	4	4	4	22
25	5	4	5	5	5	24
26	5	5	5	4	5	24
27	5	5	4	4	5	23

28	4	5	4	5	5	23
29	5	4	4	5	5	23
30	4	5	5	5	5	24
31	4	5	5	4	5	23
32	4	5	4	5	5	23
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	4	4	5	23
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	4	5	5	24
37	4	5	5	3	4	21
38	4	5	5	5	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	3	3	4	5	4	19
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	5	4	4	21
44	4	3	5	4	4	20
45	4	4	5	3	4	20
46	5	5	5	5	4	24
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	4	5	24
49	5	5	4	4	5	23
50	4	5	4	5	5	23
51	5	4	4	5	5	23
52	5	5	5	5	5	25
53	4	5	5	4	5	23
54	4	5	4	5	5	23
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	4	5	22
58	4	5	5	4	4	22
59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	4	5	5	24
61	5	4	5	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	4	4	5	23
65	4	5	4	5	5	23
66	5	4	4	5	5	23

67	4	5	5	5	5	24
68	4	5	5	4	5	23
69	4	5	4	5	5	23
70	3	4	4	5	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	5	5	4	5	23
73	4	4	4	5	5	22
74	4	4	3	5	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	3	4	4	4	4	19
77	4	4	3	4	5	20
78	4	5	5	4	3	21
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	4	4	4	21
82	4	4	4	4	5	21
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	3	4	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	4	5	5	4	4	22
88	5	4	4	5	5	23
89	4	4	4	4	3	19
90	4	4	4	4	3	19
91	4	3	4	4	4	19
92	4	4	4	4	4	20
93	3	4	4	4	4	19
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	5	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	5	4	5	4	4	22
99	4	5	5	5	5	24
100	5	4	4	5	5	23
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	5	21
104	4	5	5	5	5	24
105	4	5	5	5	4	23

106	4	5	5	5	5	24
107	4	4	5	5	5	23
108	5	5	5	5	5	25
109	4	5	5	5	5	24
110	4	4	5	3	4	20
111	4	5	5	5	4	23
112	5	5	4	4	5	23
113	5	5	5	5	5	25
114	4	3	4	4	4	19
115	5	5	5	5	5	25

Lampiran 4

Pengolahan Data

Uji Instrumen

Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.465**	.261**	.248**	.294**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.008	.001	.000
	N	115	115	115	115	115	115
X1.2	Pearson Correlation	.465**	1	.255**	.188*	.209*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.045	.025	.000
	N	115	115	115	115	115	115
X1.3	Pearson Correlation	.261**	.255**	1	.266**	.103	.616**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006		.004	.274	.000
	N	115	115	115	115	115	115
X1.4	Pearson Correlation	.248**	.188*	.266**	1	.330**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.008	.045	.004		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115
X1.5	Pearson Correlation	.294**	.209*	.103	.330**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.274	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115
Total	Pearson Correlation	.692**	.642**	.616**	.641**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.516**	.281**	.319**	.269**	.391**	.143	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.004	.000	.128	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.2	Pearson Correlation	.516**	1	.433**	.378**	.497**	.441**	.334**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.3	Pearson Correlation	.281**	.433**	1	.461**	.322**	.294**	.262**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.001	.005	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.4	Pearson Correlation	.319**	.378**	.461**	1	.481**	.379**	.236*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.011	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.5	Pearson Correlation	.269**	.497**	.322**	.481**	1	.392**	.322**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.6	Pearson Correlation	.391**	.441**	.294**	.379**	.392**	1	.373**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X2.7	Pearson Correlation	.143	.334**	.262**	.236*	.322**	.373**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.005	.011	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
Total	Pearson Correlation	.607**	.762**	.644**	.680**	.706**	.706**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	7

Variabel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.338**	.284**	.344**	.330**	.138	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.142	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.2	Pearson Correlation	.338**	1	.292**	.278**	.284**	.193*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.003	.002	.039	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.3	Pearson Correlation	.284**	.292**	1	.466**	.255**	.104	.649**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.000	.006	.267	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.4	Pearson Correlation	.344**	.278**	.466**	1	.418**	.168	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.074	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.5	Pearson Correlation	.330**	.284**	.255**	.418**	1	.136	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.006	.000		.149	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
X3.6	Pearson Correlation	.138	.193*	.104	.168	.136	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.142	.039	.267	.074	.149		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115
Total	Pearson Correlation	.646**	.628**	.649**	.721**	.637**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	6

Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.322**	.247**	.299**	.469**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.001	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y.2	Pearson Correlation	.322**	1	.405**	.225*	.408**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.016	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y.3	Pearson Correlation	.247**	.405**	1	.144	.217*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.125	.020	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y.4	Pearson Correlation	.299**	.225*	.144	1	.459**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.125		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y.5	Pearson Correlation	.469**	.408**	.217*	.459**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115
Total	Pearson Correlation	.696**	.701**	.594**	.628**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41968977
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.034
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.478	1.030		5.319	.000
	Fintech	-.075	.048	-.167	-1.573	.118
	Literasi keuangan	-.047	.031	-.169	-1.551	.124
	Efikasi diri	-.050	.039	-.132	-1.273	.206

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total	.686	1.458
	Total	.652	1.534
	Total	.716	1.397

a. Dependent Variable: Total

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.413	1.439	1.831

a. Predictors: (Constant), Total, Total, Total

b. Dependent Variable: Total

Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.787	1.893		3.057	.003
	Fintech	.409	.088	.404	4.660	.000
	Literasi keuangan	.170	.056	.268	3.021	.003
	Efikasi diri	.095	.072	.112	1.323	.189

a. Dependent Variable: Total

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.353	3	57.451	27.754	.000 ^b
	Residual	229.769	111	2.070		
	Total	402.122	114			

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Total, Total, Total

Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.413	1.439

a. Predictors: (Constant), Total, Total, Total

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.787	1.893		3.057	.003
	Fintech	.409	.088	.404	4.660	.000
	Literasi keuangan	.170	.056	.268	3.021	.003
	Efikasi diri	.095	.072	.112	1.323	.189

a. Dependent Variable: Total

Lampiran 5

Tabel Hitung

R tabel pada uji validitas

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004

F tabel pada uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.8
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.8
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.8
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.8
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.8
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.8
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.8
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.8
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.8
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.8
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.8

T tabel pada uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262

Lampiran 6

Foto Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7

Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Arsyad Aldyan
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 7 September 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kartini, Sambirejo rt 19, Girimargo, Miri, Sragen
Nomor Telepon/ WA : 085960273752
Email : arsyadaldyan7@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD IT MTA Gemolong : Tahun 2007-2013
2. SMP MTA Gemolong : Tahun 2013-2016
3. SMA MTA Surakarta : Tahun 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019-2023

Lampiran 8

Plagiasi

MUHAMMAD ARSYAD ALDYAN			
ORIGINALITY REPORT			
26%	26%	15%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		9%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source		1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
5	repository.uksw.edu Internet Source		1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1%
7	repository.upstegal.ac.id Internet Source		1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper		1%
9	Submitted to Universitas Nasional Student Paper		1%